



MudaBicara
Youthful Voice, Voice the Future!

Laporan Survei Nasional Muda Bicara ID

**Pandangan Generasi Muda terhadap
Perkembangan Kebijakan Pemerintah
Presiden Prabowo Q2 2025**

Oleh: Muda Bicara ID



Daftar Isi

- | | | | |
|-----------|---|-----------|--|
| 01 | Tentang Muda Bicara ID | 09 | Menteri Berkinerja Terbaik dan Terburuk menurut Kelompok Muda |
| 02 | Tentang Survei | 12 | Penilaian Terhadap Kinerja Kepala Daerah |
| 03 | Metodologi | 15 | Pandangan Terhadap RUU Prolegnas 2025 dan RUU yang Butuh Perhatian untuk Disahkan |
| 04 | Profil Responden | 19 | Pandangan Terhadap Kebijakan Strategis Presiden Prabowo |
| 06 | Tingkat Kepuasan terhadap Pemerintahan di Kuartal Dua Pemerintahan Presiden Prabowo | 25 | Pandangan Kelompok Muda terhadap Penyediaan Lapangan Kerja di Era Pemerintahan Prabowo |
| | | 28 | Partisipasi Politik Kelompok Muda dan Ancaman Kebebasan Berpendapat |





Tentang Muda Bicara ID



Merupakan platform berbasis kelompok muda dalam Isu Politik, Sosial, Kebijakan dan Demokrasi.



Memiliki tagline Youthful Voice, Voice the Future! (Suara Muda, Suarakan Masa Depan!). Bermakna bahwa platform ini mencoba visioner, dengan menyuarakan isu-isu yang berkaitan dengan masa depan kelompok muda, termasuk mempersiapkan kelompok muda menghadapi dinamika masa depan



MEDIA

Fokus pada menyajikan informasi yang akurat dan edukatif kepada masyarakat, terutama generasi muda, tentang isu politik, sosial, kebijakan, dan demokrasi.



ACADEMIA

Muda Bicara Academia hadir dengan berfokus pada peningkatan kapasitas partisipasi politik berbasis *skills* pada kelompok muda. .



RISET DAN KAJIAN

- melakukan penelitian independen, Survei dan kajian mendalam dengan metode riset konvensional dan juga digital.
- Hasil riset dan kajian ditujukan untuk dasar advokasi/mendorong kebijakan yang relevan, serta untuk menggaling perhatian publik terhadap suatu isu



Tentang Survei

- Survei Nasional Muda Bicara ID mengungkapkan perspektif dan harapan generasi muda Indonesia terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Presiden Prabowo di kuartal kedua tahun 2025. Dalam survei ini, Muda Bicara ID menggali pandangan masyarakat muda mengenai berbagai isu penting yang memengaruhi masa depan bangsa, mulai dari pembangunan ekonomi, kebijakan sosial, hingga perubahan lingkungan.
- Survei Nasional Muda Bicara ID ini dirancang untuk memetakan opini, persepsi, dan pandangan kelompok muda terhadap perkembangan Kebijakan Pemerintah Presiden Prabowo Q2 2025. **Data diambil pada Periode 1-30 Juni 2025.**
- Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dan mendorong peningkatan partisipasi politik generasi muda yang lebih berkualitas.

Metodologi



Computer-Assisted Self Interviewing

Pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner terstruktur yang diisi secara mandiri oleh responden melalui perangkat elektronik (CASI). Metode ini memungkinkan pengumpulan data numerik secara cepat, efisien, dan luas, terutama di kalangan muda yang akrab dengan teknologi digital.



Stratified Random Sampling

Metode ini membagi populasi menjadi kelompok homogen (strata) berdasarkan karakteristik seperti usia, jenis kelamin, atau wilayah. Sampel diambil secara acak dari setiap strata sesuai proporsi populasinya. Pendekatan ini memastikan representasi proporsional dari setiap subkelompok, sehingga hasil survei lebih akurat. Misalnya, strata dapat mencakup kategori usia (17–25 tahun, 26–35 tahun) dan wilayah geografis (Jawa, luar Jawa).

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{e^2}$$

Responden:

- **Populasi target:** 100 juta penduduk usia 17–40 tahun di Indonesia.
- **Margin of Error (MoE):** ±5%.
- **Confidence Level:** 95%.

di mana:

- n = Jumlah sampel
- Z = Z-score (1.96 untuk confidence level 95%)
- p = Proporsi populasi yang diasumsikan (0.5 untuk asumsi konservatif)
- e = Margin of error

$$p = 0.5, e = 0.05, Z = 1.96$$

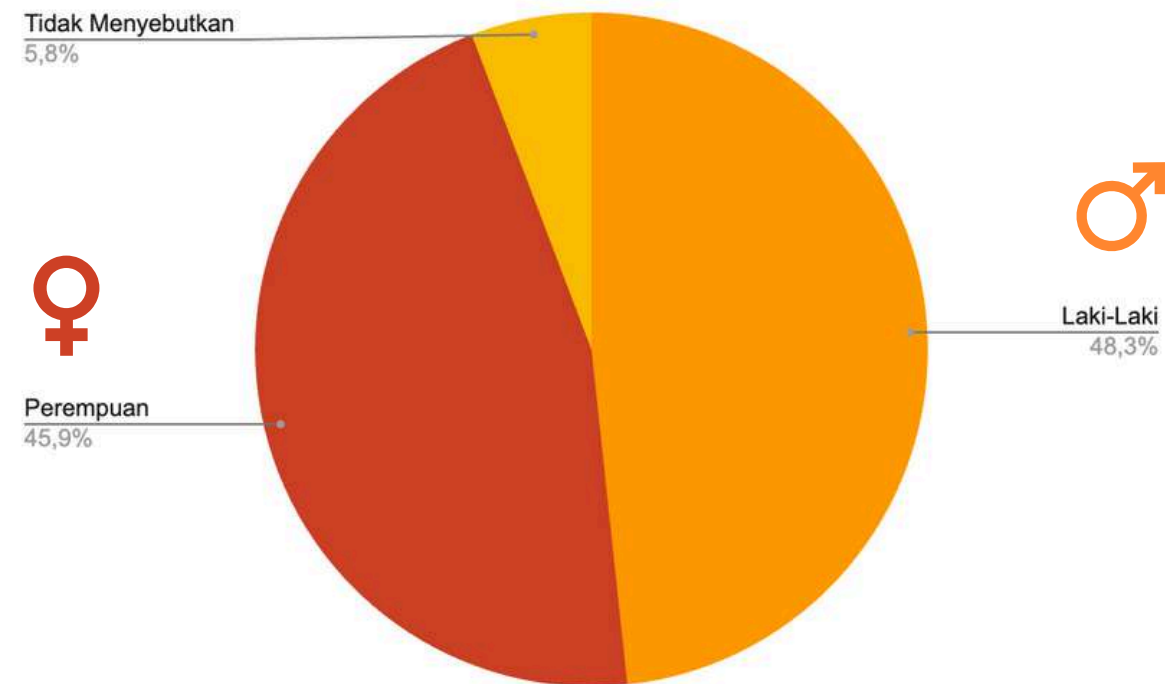
$$n = \frac{(1.96)^2 \cdot 0.5 \cdot (1 - 0.5)}{(0.05)^2} = 384.16$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, responden minimal dalam survei ini adalah 384 Responden, dan Kami mengambil **JUMLAH RESPONDEN (n)= 400 Responden**

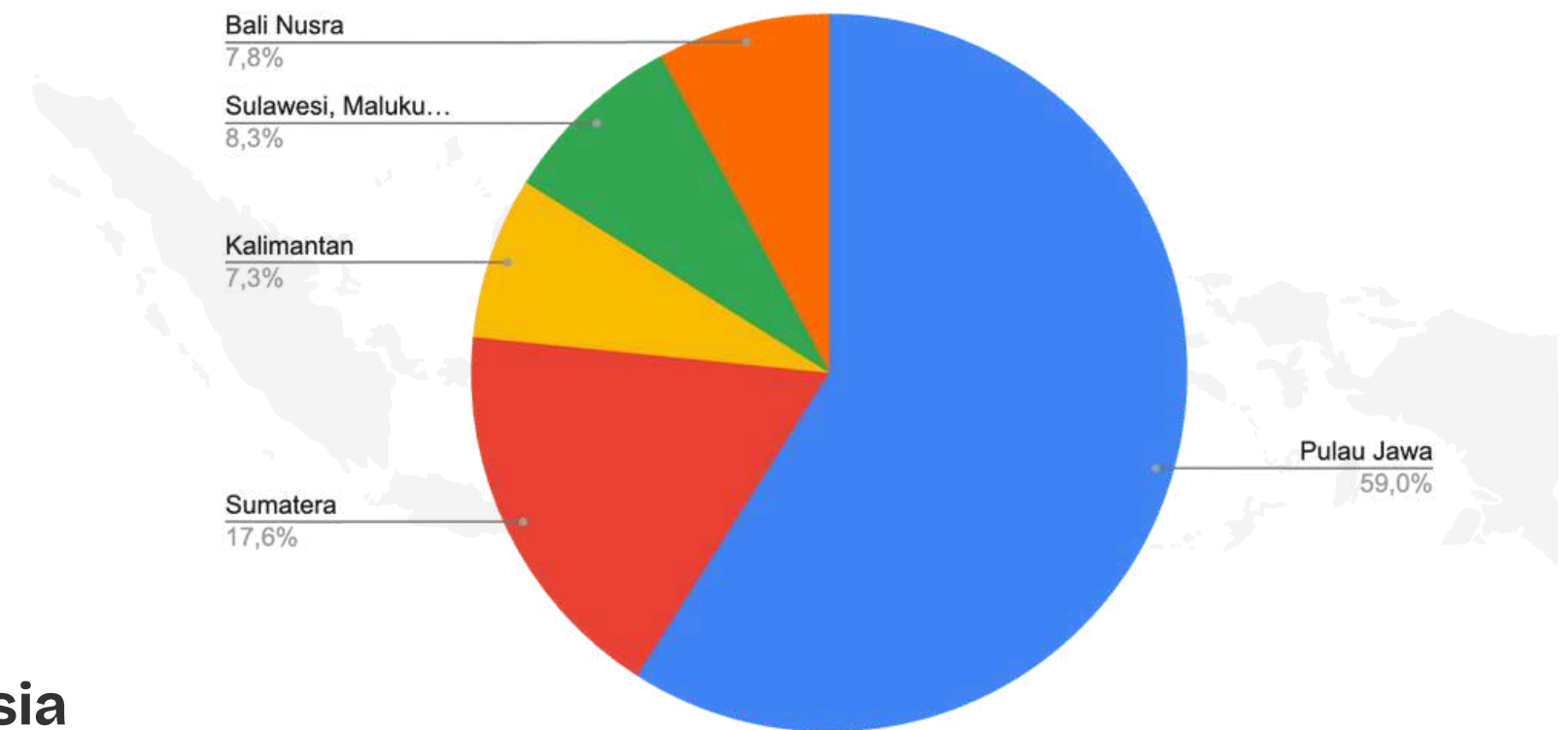
Profil Responden

n= 400

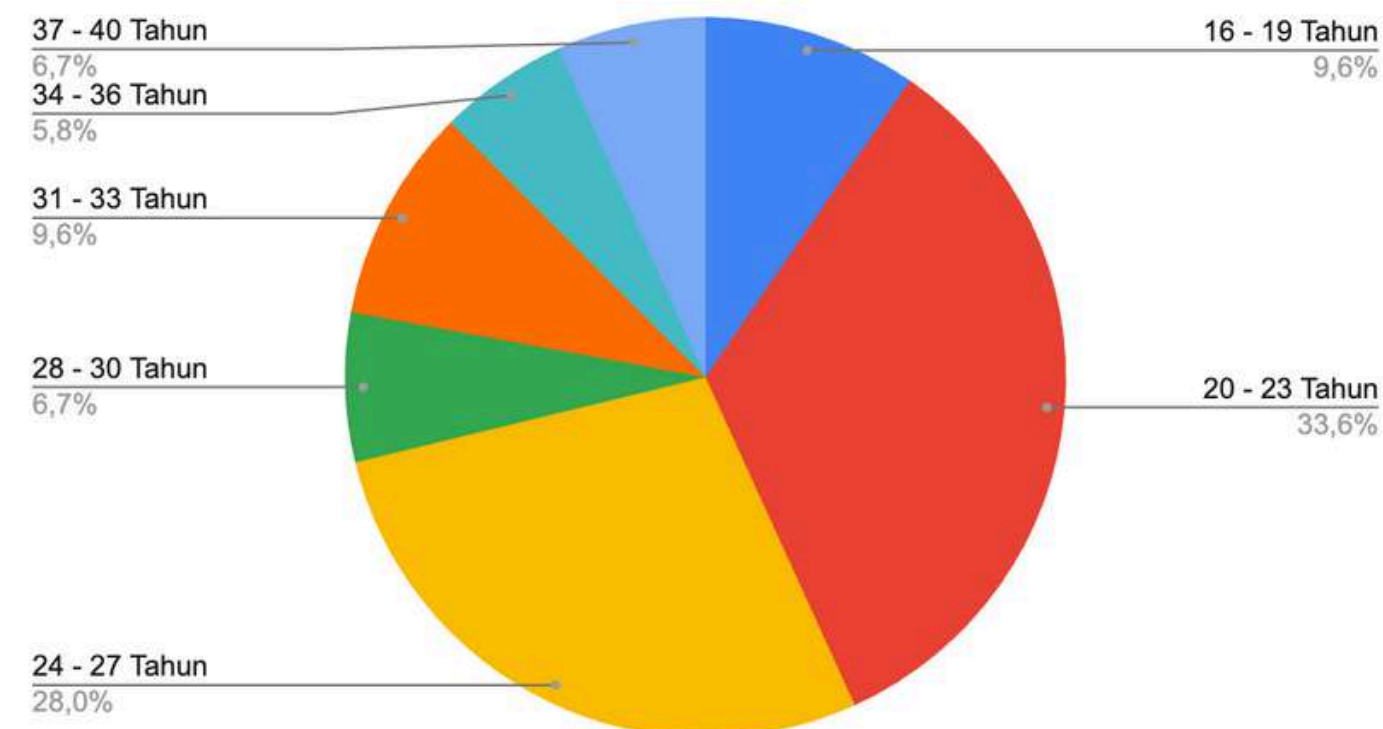
Jenis Kelamin



Persebaran Asal Daerah



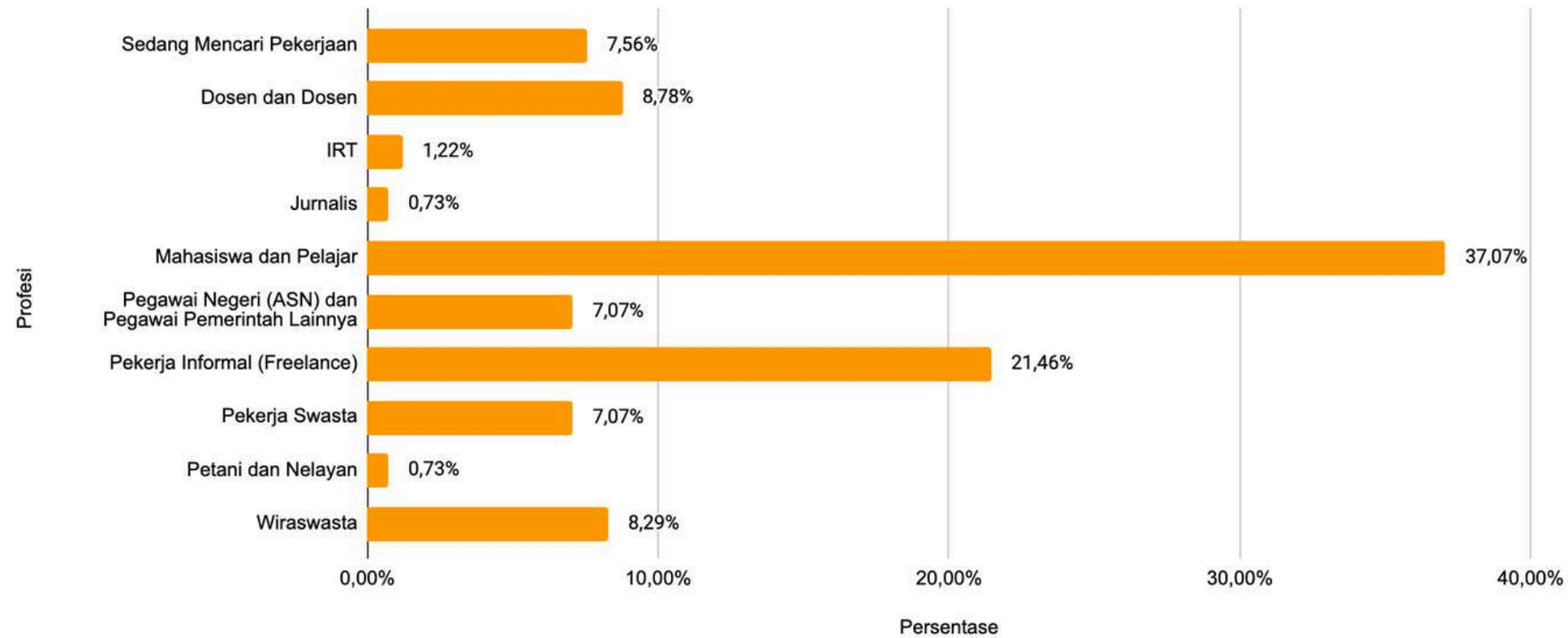
Persebaran Usia



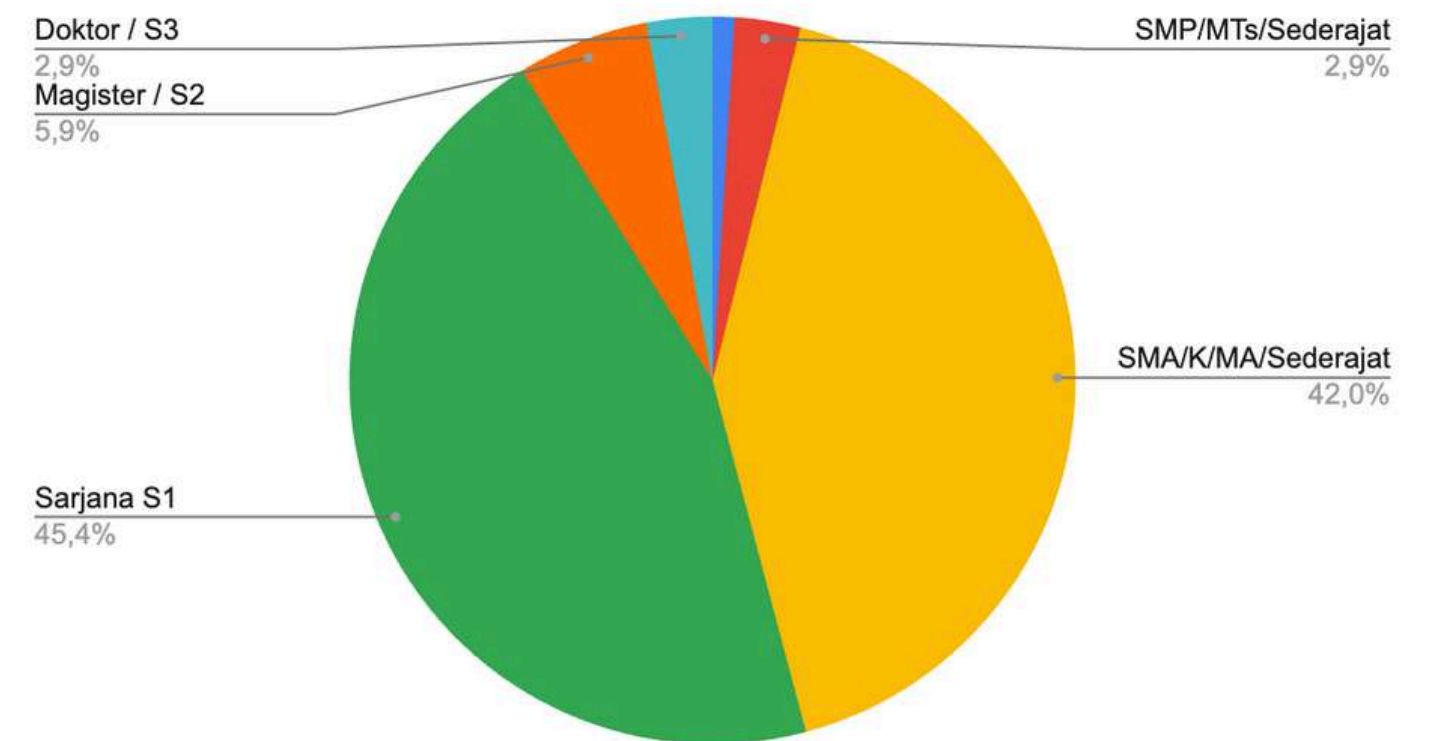
Profil Responden

n= 400

Sebaran Profesi



Pendidikan Terakhir



01

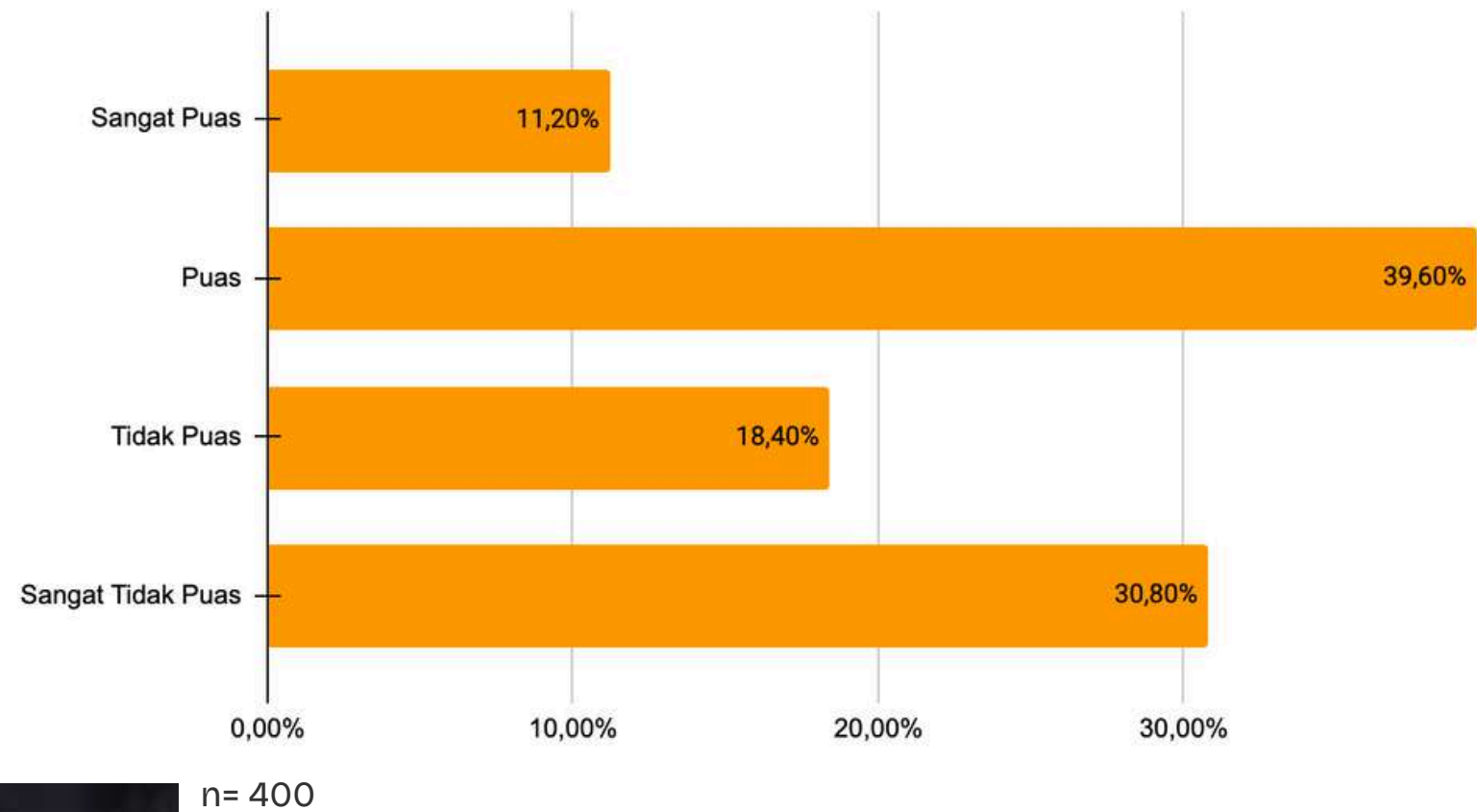
Tingkat Kepuasan terhadap Pemerintahan di Kuartal Dua Pemerintahan Presiden Prabowo



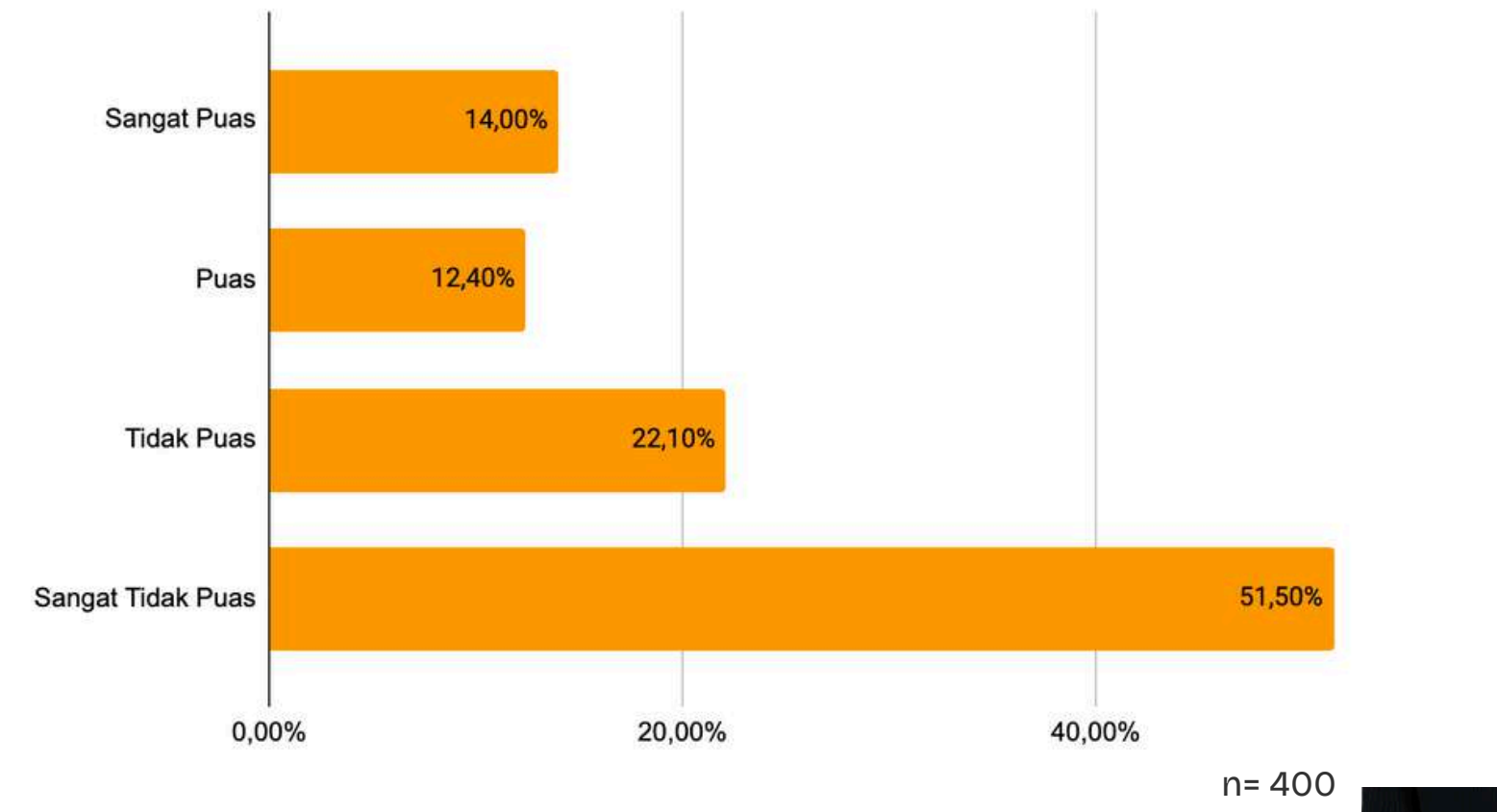
ANAK MUDA CUKUP PUAS TERHADAP PRABOWO, TAPI TIDAK KE GIBRAN



Tingkat Kepuasan Generasi Muda terhadap kinerja Presiden Prabowo dalam memimpin pemerintahan



Tingkat Kepuasan Generasi Muda terhadap Kinerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam mendukung kebijakan pemerintah



Penilaian terhadap Kinerja Presiden Prabowo Relatif Imbang

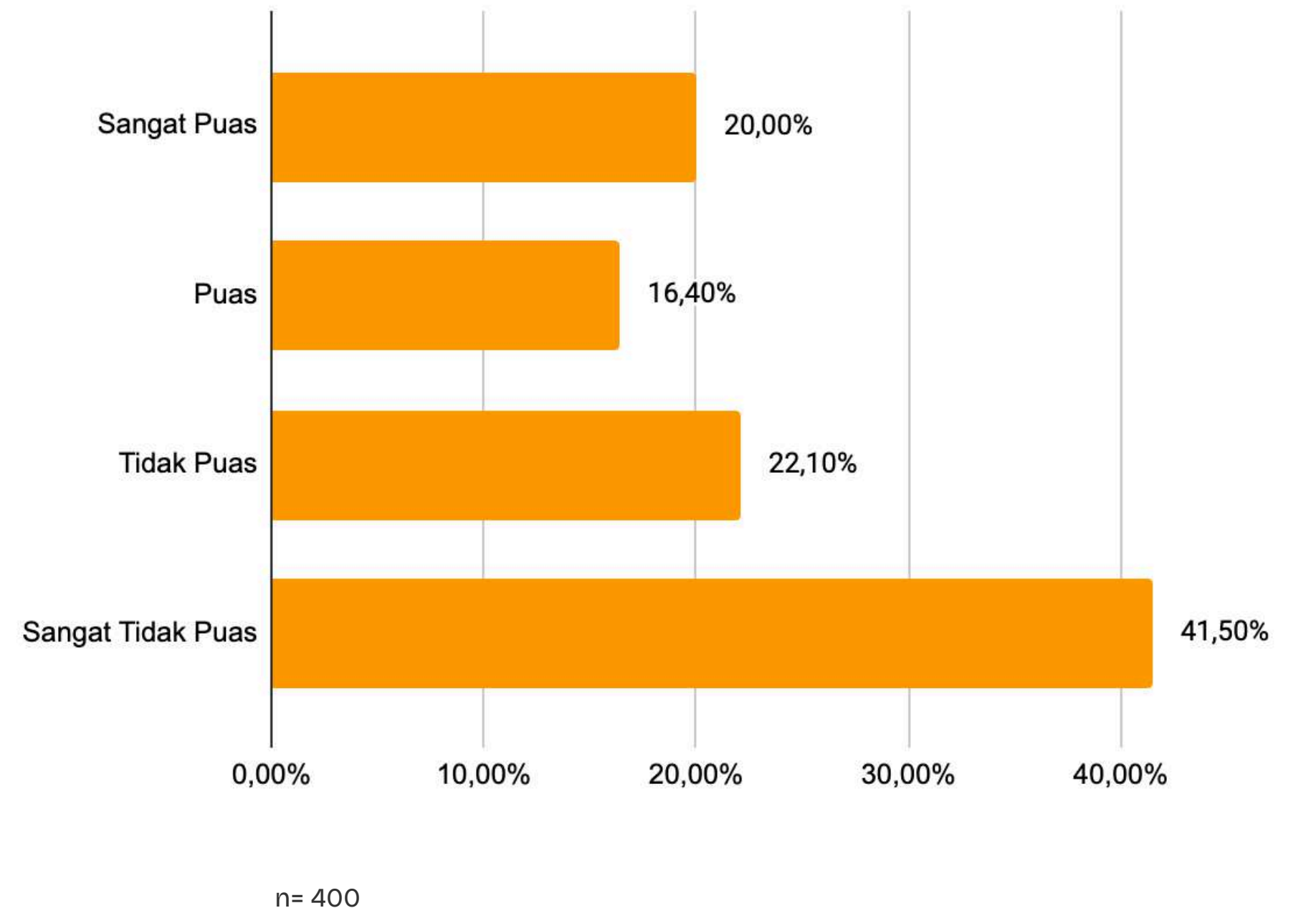
- Mayoritas generasi muda menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap kinerja Presiden Prabowo dengan 39,60% menyatakan puas.
- Namun, terdapat 30,80% responden yang tidak puas dan 18,40% yang sangat tidak puas, menunjukkan adanya ketidakpuasan yang signifikan di kalangan kelompok ini.
- Hanya 11,20% yang sangat puas, yang menunjukkan bahwa meskipun ada rasa puas, namun tidak banyak yang merasa sangat puas.

Mayoritas tidak puas terhadap Kinerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming:

- Kinerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming menunjukkan angka yang lebih rendah dalam hal kepuasan. Hanya 14,00% yang sangat puas dan 12,40% yang puas, sementara 22,10% merasa tidak puas dan 51,50% sangat tidak puas.
- **Mayoritas generasi muda merasa tidak puas terhadap kinerja Gibran dalam mendukung kebijakan pemerintah, dengan lebih dari separuh responden (51,50%) menyatakan sangat tidak puas.**



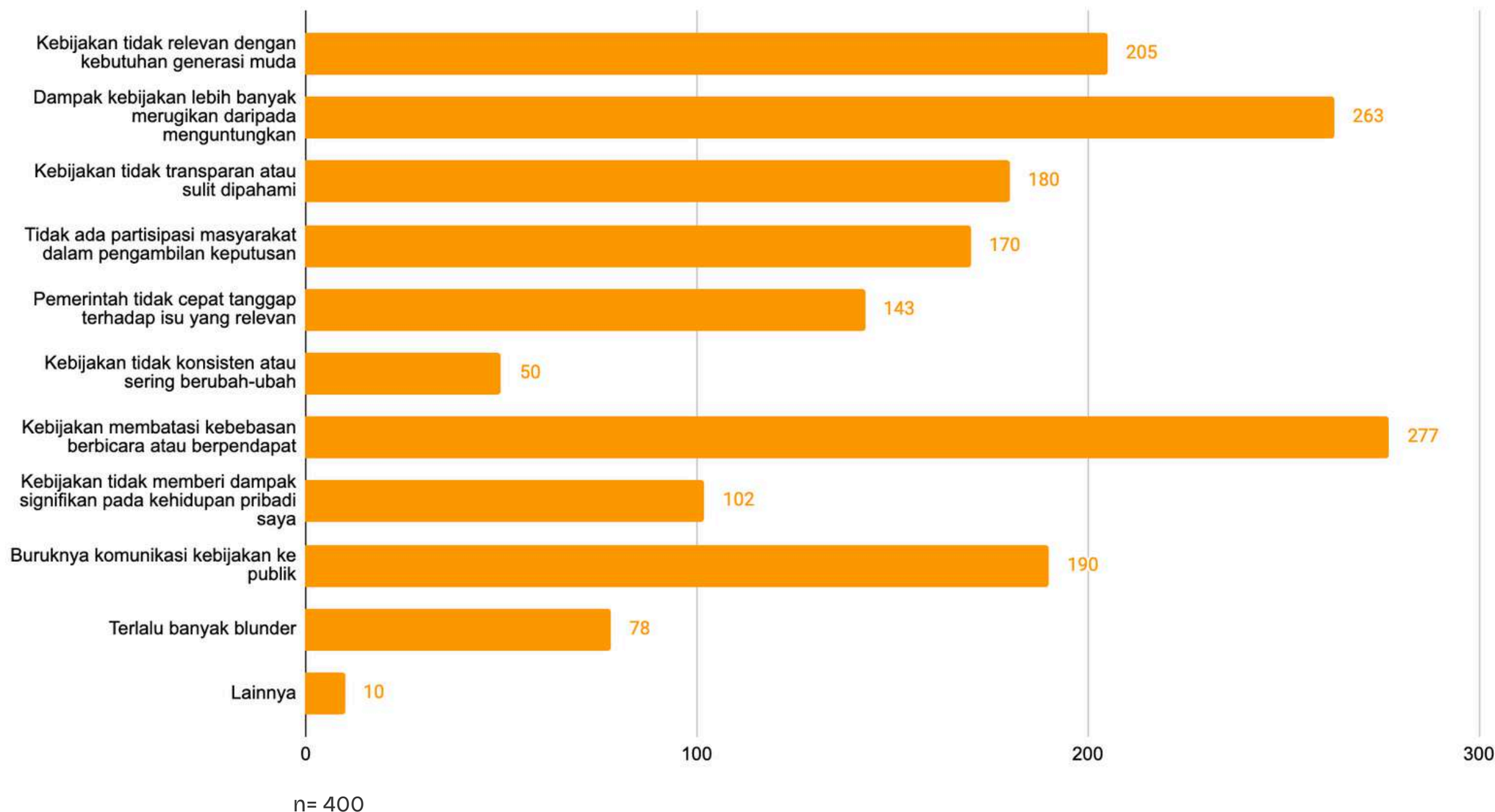
SECARA UMUM, SEBERAPA PUAS ANDA TERHADAP PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN?



- Mayoritas generasi muda menunjukkan ketidakpuasan yang cukup tinggi terhadap pemerintahan Prabowo-Gibran, dengan lebih dari 60% merasa tidak puas atau sangat tidak puas. Ini menunjukkan adanya harapan yang lebih besar dari generasi muda yang belum terpenuhi oleh pemerintahan saat ini.
- Meskipun ada yang merasa puas, persentasenya relatif kecil, mencerminkan adanya ketidakcocokan antara kebijakan yang diharapkan generasi muda dan apa yang telah dilakukan oleh pemerintahan.



ALASAN GENERASI MUDA TIDAK PUAS TERHADAP PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN



- Sebagian besar ketidakpuasan generasi muda disebabkan oleh kebijakan yang dianggap tidak relevan dengan kebutuhan mereka, serta dampak kebijakan yang lebih merugikan daripada menguntungkan.
- Hal ini mengindikasikan pentingnya pemerintah untuk lebih mendengarkan suara generasi muda, melibatkan mereka dalam proses pembuatan kebijakan, dan memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak hanya relevan, tetapi juga transparan dan dapat dipahami dengan jelas.

02

Menteri Berkinerja Terbaik dan Terburuk menurut Kelompok Muda



8 MENTERI / KEPALA BADAN YANG MEMILIKI **KINERJA TERBAIK** DALAM KABINET PRABOWO-GIBRAN MENURUT KELOMPOK MUDA

n= 400 | Responden dapat memilih lebih dari satu pilhan



68,29%

Abdul Muti
(Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah)



26,59%

Agus Harimurti Yudhoyono
(Menko Infrastruktur dan Pembangunan)



50,98%

Nazaruddin Umar
(Menteri Agama)



21,95%

Budi Gunadi Sadikin
(Menteri Kesehatan)



36,10%

Sri Mulyani Indrawati
(Menteri Keuangan)



19,20%

Meutya Hafidz
(Menteri Komunikasi dan Digital)



31,22%

Andi Amran Sulaiman
(Menteri Pertanian)



19,09%

Muhaimin Iskandar
(Menko Pemberdayaan Masyarakat)



8 MENTERI / KEPALA BADAN YANG MEMILIKI **KINERJA BURUK** DALAM KABINET PRABOWO-GIBRAN MENURUT KELOMPOK MUDA

n= 400 | Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



78,43%

Fadli Zon
(Menteri Kebudayaan)



24,51%

Hasan Nasbi
(Kepala PCO)



64,71%

Bahlil Lahadalia
(Menteri ESDM)



18,85%

Widianti Putri
(Menteri Pariwisata)



40,50%

Budi Arie Setiadi
(Menteri Koperasi)



15,77%

Raja Juli Antoni
(Menteri Kehutanan)



39,40%

Natalius Pigai
(Menteri HAM)



11,22%

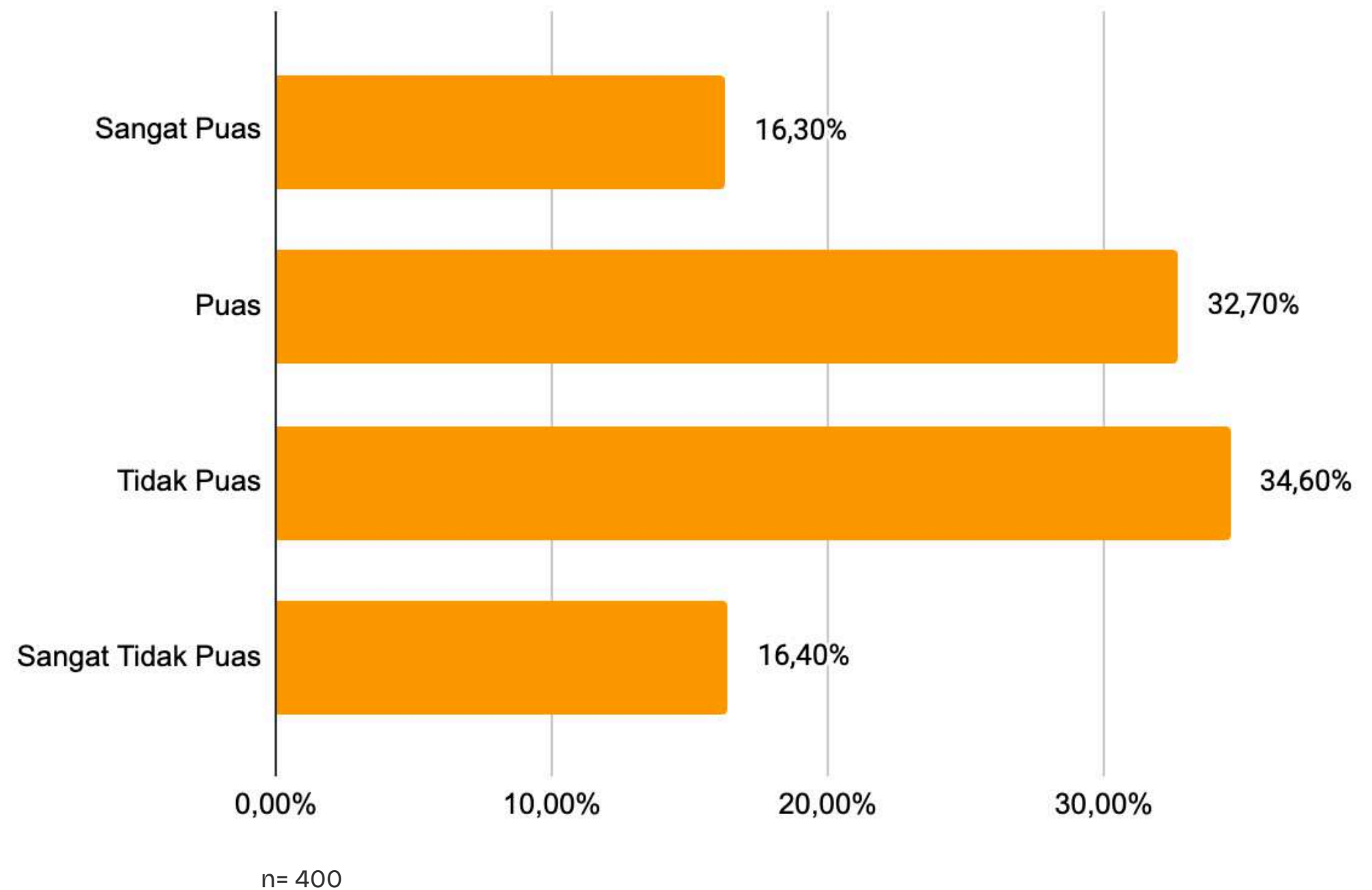
Tito Karnavian
(Menteri Dalam Negeri)

03

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEPALA DAERAH



KEPUASAN KELOMPOK MUDA TERHDADAP GUBERNUR TEMPAT MEREKA BERDOMISILI SAAT INI



- Secara keseluruhan, meskipun ada sebagian responden yang puas, angka ketidakpuasan (total 51%) lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda merasa ada banyak hal yang perlu diperbaiki dalam kepemimpinan gubernur di daerah mereka, terutama terkait dengan kebutuhan dan harapan mereka.
- Pemerintah daerah perlu lebih responsif dan mendengarkan aspirasi generasi muda untuk meningkatkan tingkat kepuasan mereka.



5 GUBERNUR DI INDONESIA PADA PERIODE SAAT INI YANG MENURUT KELOMPOK MUDA BERKINERJA PALING BAIK



30,67%

Jakarta: Pramono Anung



24,44%

DIY: Sri Sultan Hamengku
Buwono X



18,67%

Jawa Barat: Dedi Mulyadi



17,78%

Aceh: Muzakir Manaf



8,44%

Maluku Utara: Sherly Tjoanda

5 GUBERNUR DI INDONESIA PADA PERIODE SAAT INI YANG MENURUT KELOMPOK MUDA BERKINERJA BURUK



35,09%

Sumatera Utara: Bobby Nasution



22,81%

Jawa Timur: Khofifah Indar P



21,05%

Jawa Tengah: Ahmad Luthfi



11,40%

Jawa Barat: Dedi Mulyadi



9,65%

Kalimantan Timur: Rudy Masud

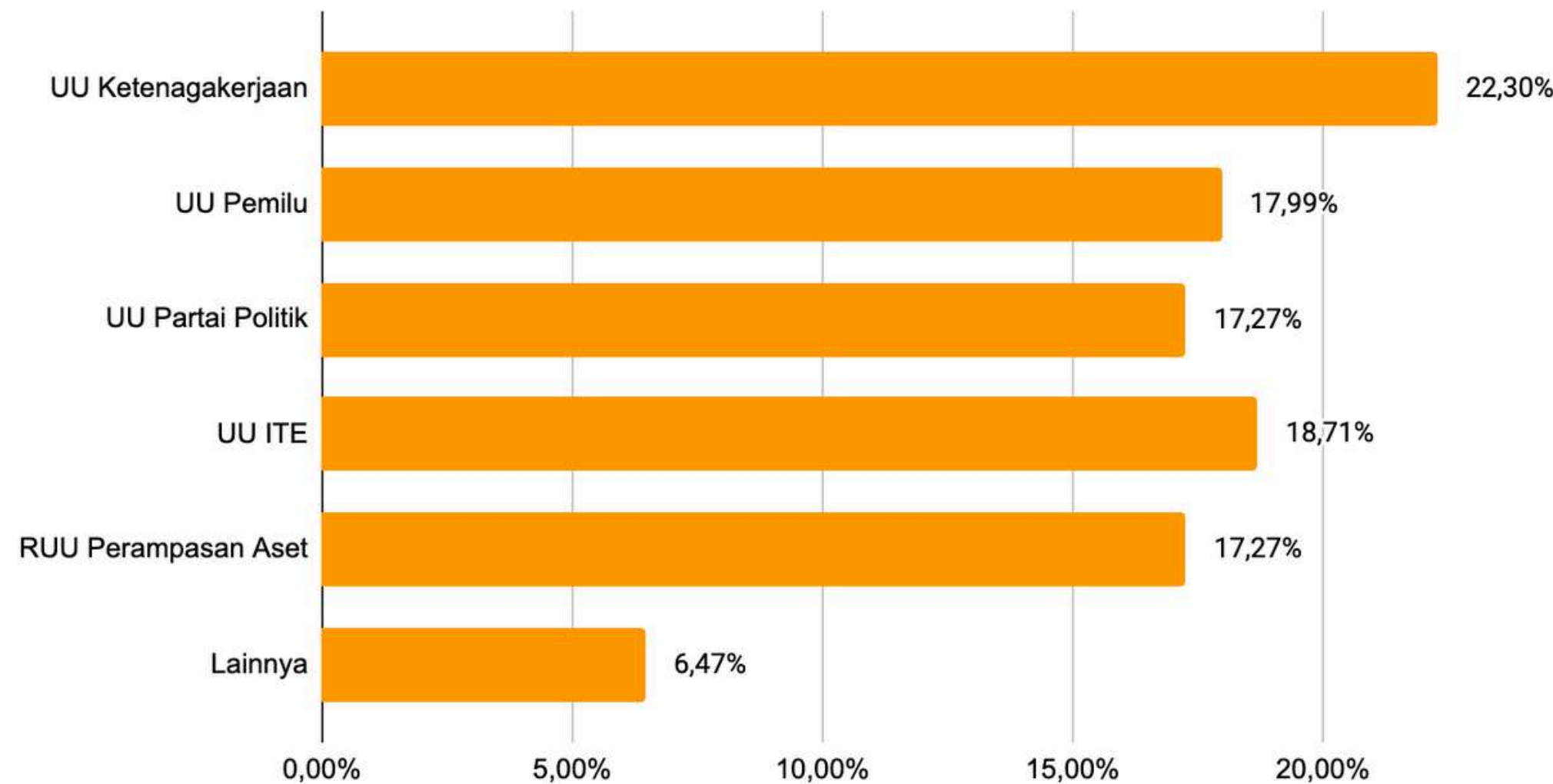
n= 400 | Responden memilih satu pilhan

04

Pandangan Terhadap RUU Prolegnas 2025 dan RUU yang Butuh Perhatian untuk Disahkan



5 RANCANGAN UNDANG-UNDANG (RUU) DI PROLEGNAS 2025 YANG MENURUT KELOMPOK MUDA PERLU DIPERCEPAT

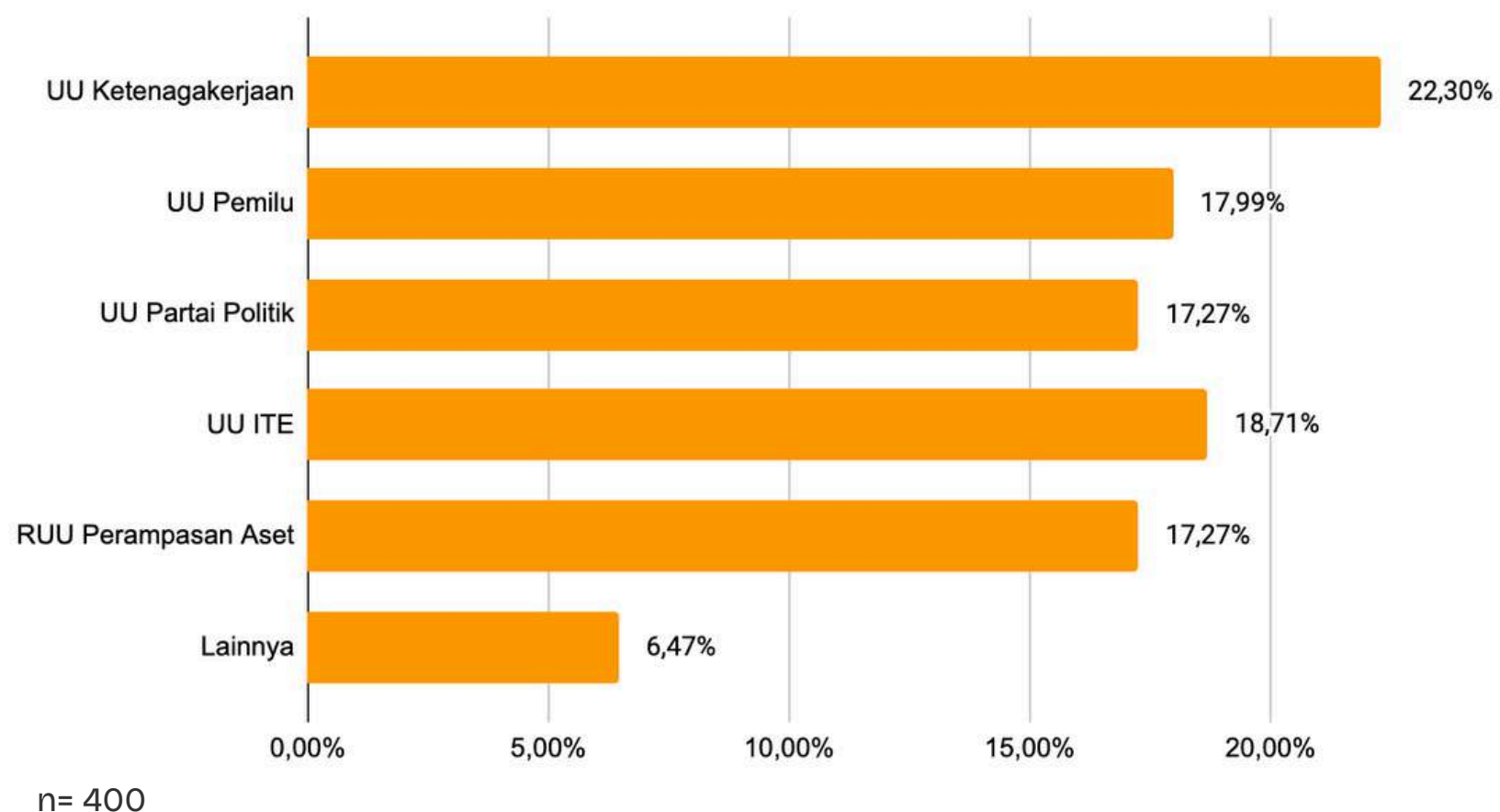


n= 400

- RUU terkait ketenagakerjaan dan regulasi pemilu mendapatkan prioritas lebih tinggi dari generasi muda, yang mencerminkan perhatian mereka terhadap isu-isu yang langsung berdampak pada kehidupan mereka, baik dalam hal pekerjaan maupun dalam hal proses politik yang adil.
- Generasi muda tampaknya memiliki harapan besar terhadap perbaikan dalam sektor ketenagakerjaan, pemilu, dan regulasi terkait dunia digital, serta menginginkan kejelasan dan perbaikan dalam kebijakan-kebijakan tersebut.

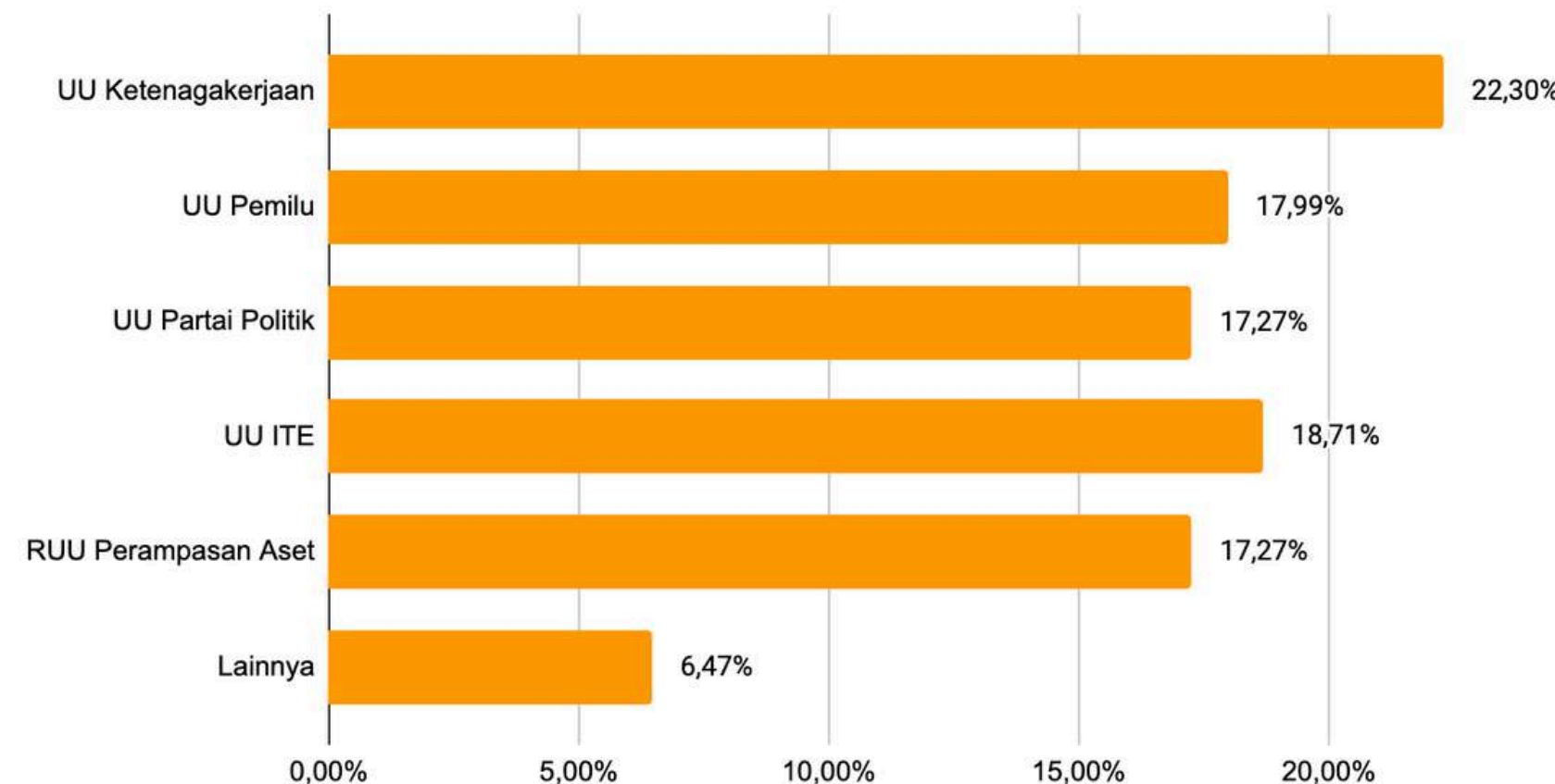


5 UNDANG-UNDANG (UU) YANG PERLU SEGERA DIREVISI OLEH DPR RI MENURUT KELOMPOK MUDA



- Generasi muda tampaknya memiliki harapan besar terhadap perbaikan dalam sektor ketenagakerjaan, pemilu, dan regulasi terkait dunia digital, serta menginginkan kejelasan dan perbaikan dalam kebijakan-kebijakan tersebut.

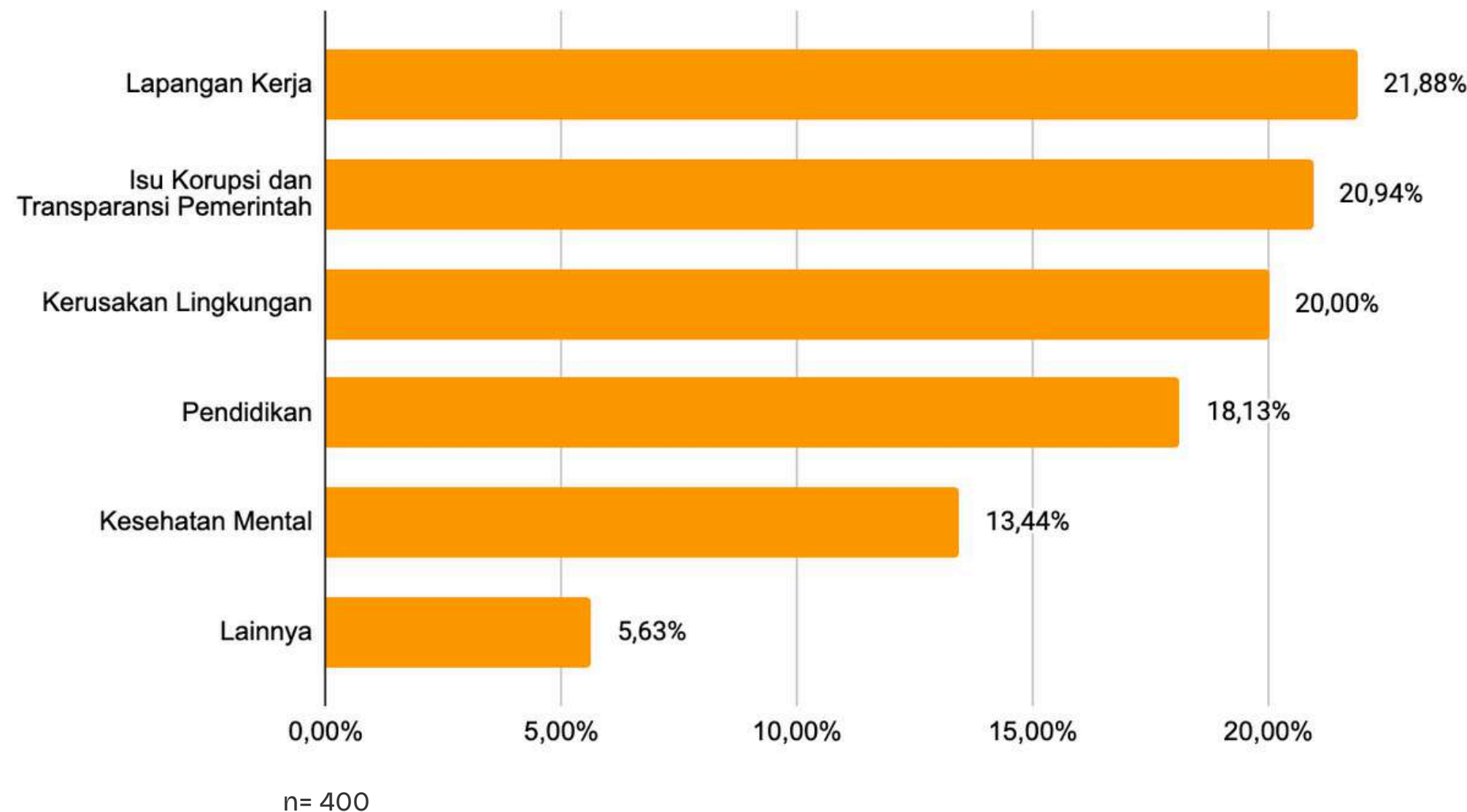
5 UNDANG-UNDANG (UU) YANG PERLU SEGERA DIREVISI OLEH DPR RI MENURUT KELOMPOK MUDA



- Generasi muda tampaknya memiliki harapan besar terhadap perbaikan dalam sektor ketenagakerjaan, pemilu, dan regulasi terkait dunia digital, serta menginginkan kejelasan dan perbaikan dalam kebijakan-kebijakan tersebut.



5 ISU YANG PENTING DIKAWAL SAAT INI MENURUT KELOMPOK MUDA



- Isu lapangan kerja dan pemerintahan yang transparan menjadi prioritas utama generasi muda, mencerminkan kebutuhan mereka untuk pekerjaan yang layak dan keinginan untuk pemerintahan yang lebih jujur dan responsif.
- Isu kesehatan mental menjadi sorotan meskipun memiliki angka yang lebih kecil dibandingkan dengan isu-isu lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun topik ini belum sepopuler isu ekonomi atau lingkungan, generasi muda mulai menyadari pentingnya perawatan kesehatan mental yang lebih baik.

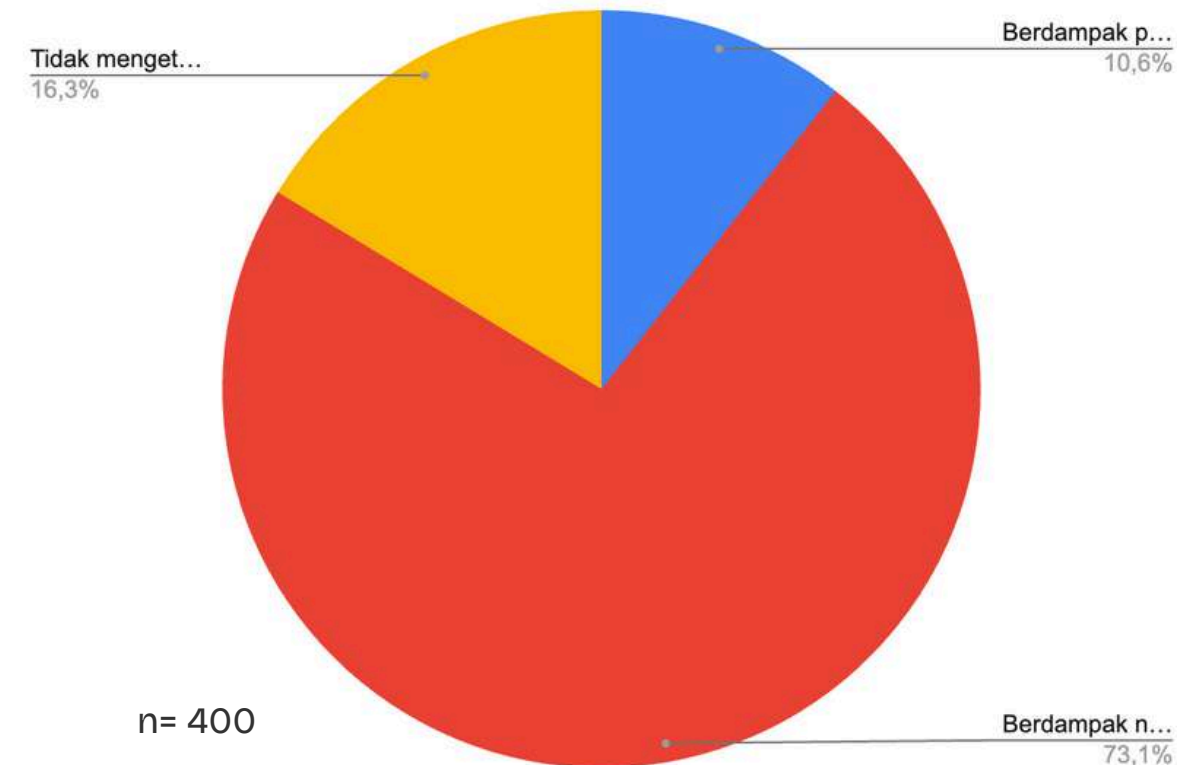
05

Pandangan Terhadap Kebijakan Strategis Presiden Prabowo

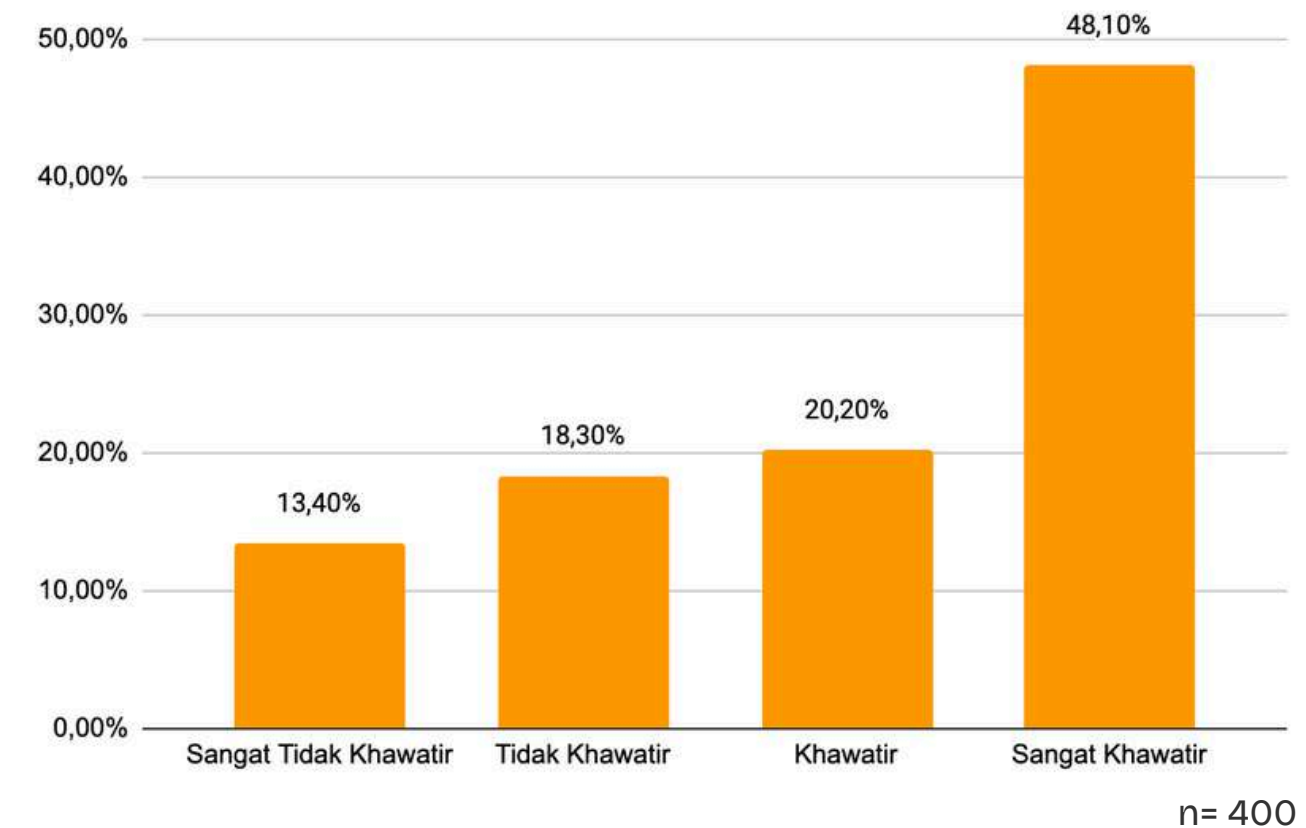


PANDANGAN ANAK MUDA TERHADAP REVISI UU TNI

Bagaimana anda melihat dampak UU TNI yang baru saja direvisi pada Tahun 2025, terhadap keberlangsungan Pemerintahan?



Anda mengalami kekhawatiran mengenai potensi melemahnya prinsip demokrasi dan supremasi sipil pasca revisi UU TNI



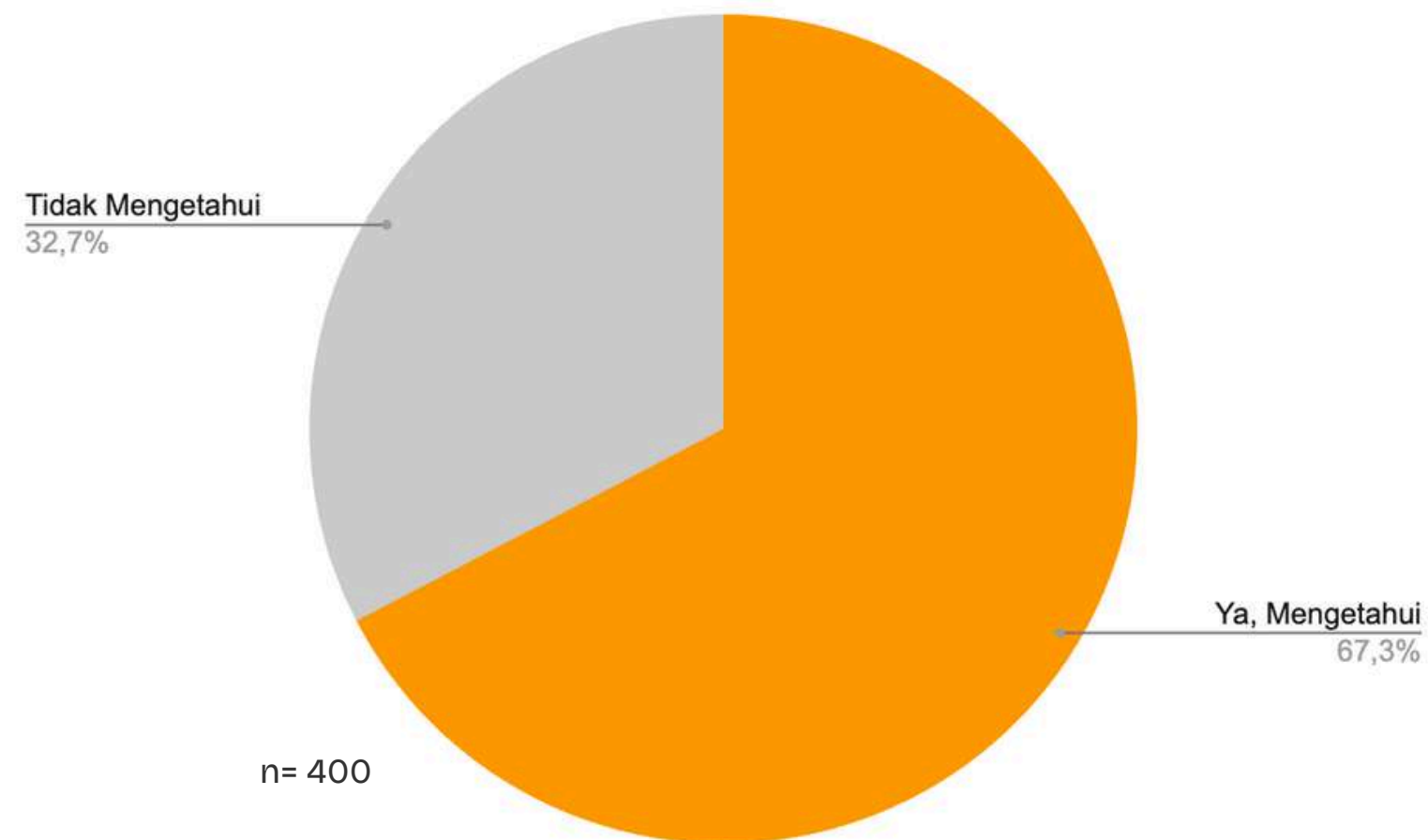
- Revisi UU TNI mendapat banyak penolakan dari generasi muda, terutama terkait dengan dampaknya terhadap pemerintahan dan potensi ancaman terhadap prinsip demokrasi serta supremasi sipil.

- Kekhawatiran ini mencerminkan rasa ketidakpercayaan terhadap keputusan yang diambil dalam revisi tersebut dan adanya ketakutan akan dominasi militer yang bisa mengurangi peran serta kebebasan masyarakat sipil.



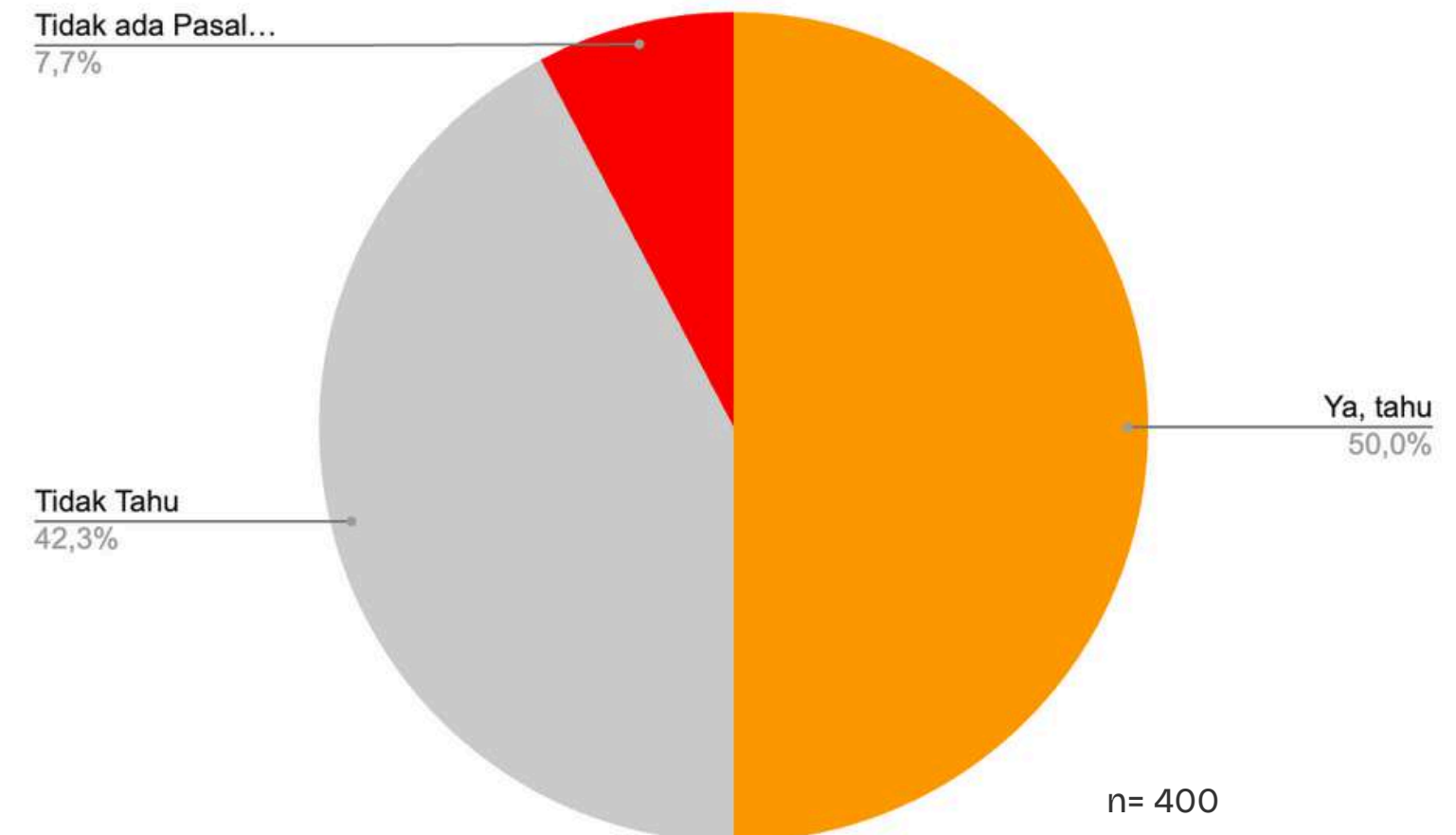
PANDANGAN ANAK MUDA TERHADAP REVISI UU KUHAP

Apakah anda mengetahui bahwa saat ini pemerintah tengah Merevisi Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)?



- Mayoritas generasi muda sudah cukup mengetahui tentang revisi UU KUHAP, namun masih ada kekurangan pemahaman mengenai detail atau pasal-pasal yang akan diberlakukan.

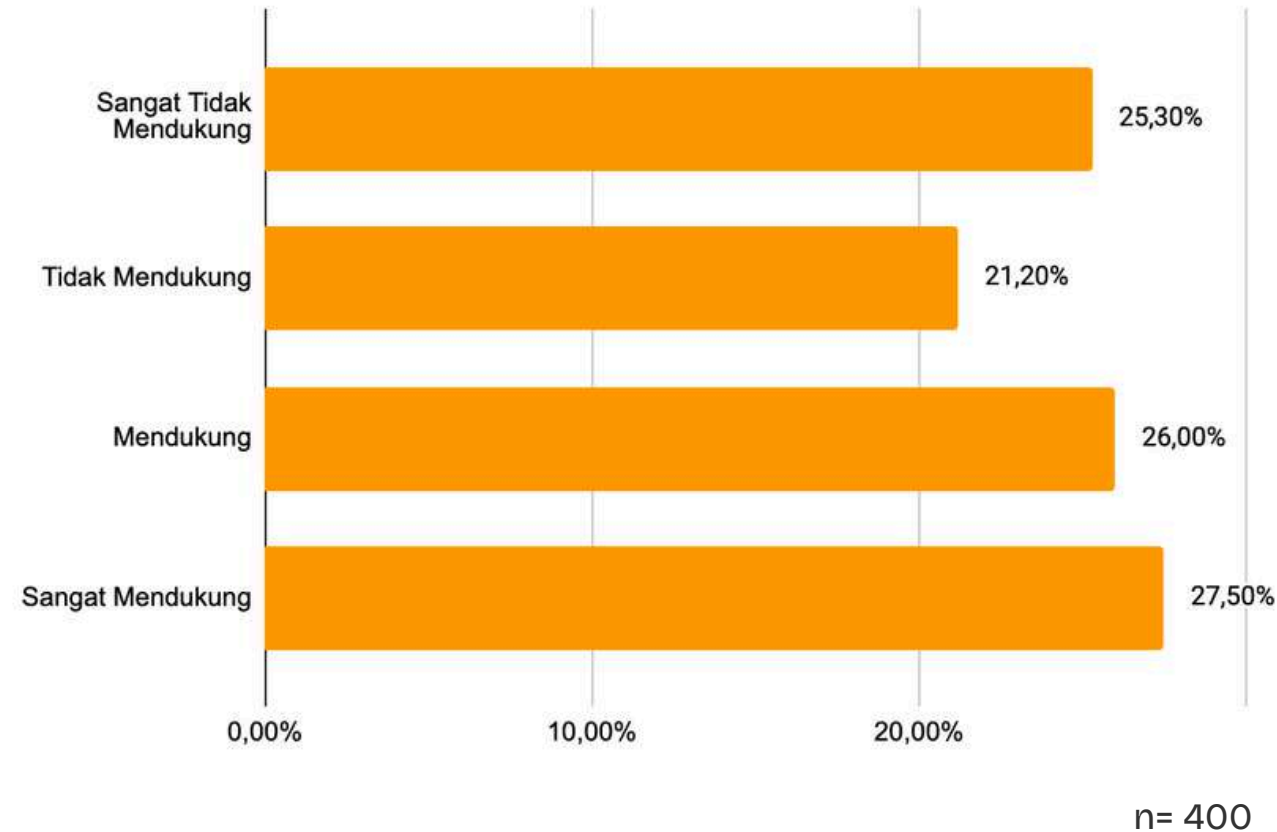
Jika ya, apakah anda tahu akan ada pasal-pasal yang akan merugikan masyarakat secara umum ketika RUU KUHAP ini disahkan?



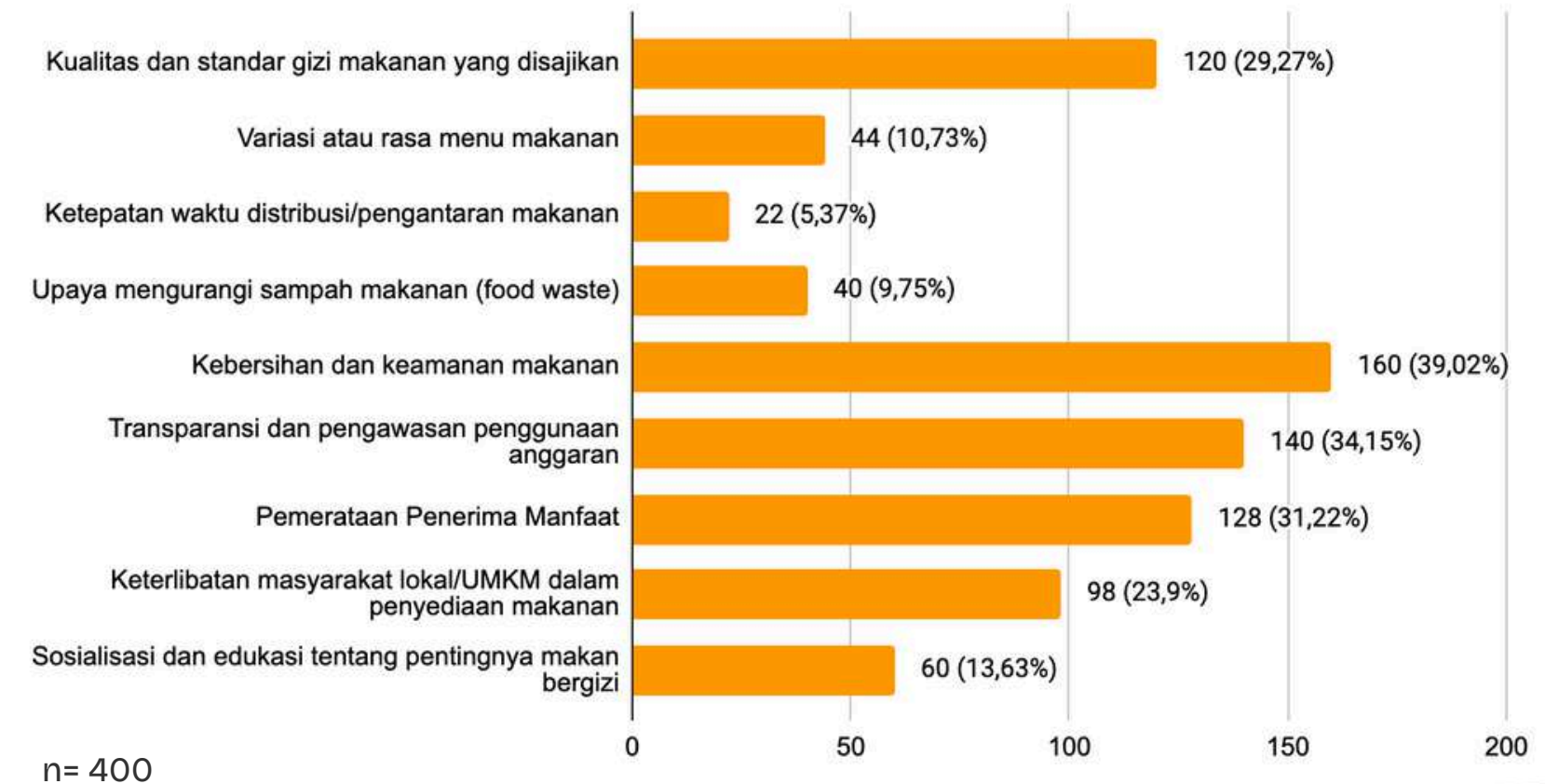
- Adanya kekhawatiran mengenai pasal yang bisa merugikan masyarakat menunjukkan pentingnya komunikasi dan transparansi lebih lanjut mengenai revisi ini, agar generasi muda bisa lebih memahami dampak dari perubahan tersebut.

PANDANGAN KELOMPOK MUDA TERHADAP PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Sejauh mana Anda mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG)?



Apa yang menurut Anda perlu diperbaiki dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis?



- Secara umum, program Makan Bergizi Gratis mendapatkan dukungan mayoritas dari generasi muda, namun masih ada ketidakpastian dan ketidaksetujuan yang signifikan, khususnya terkait dengan pelaksanaan dan kualitas makanan yang disediakan.

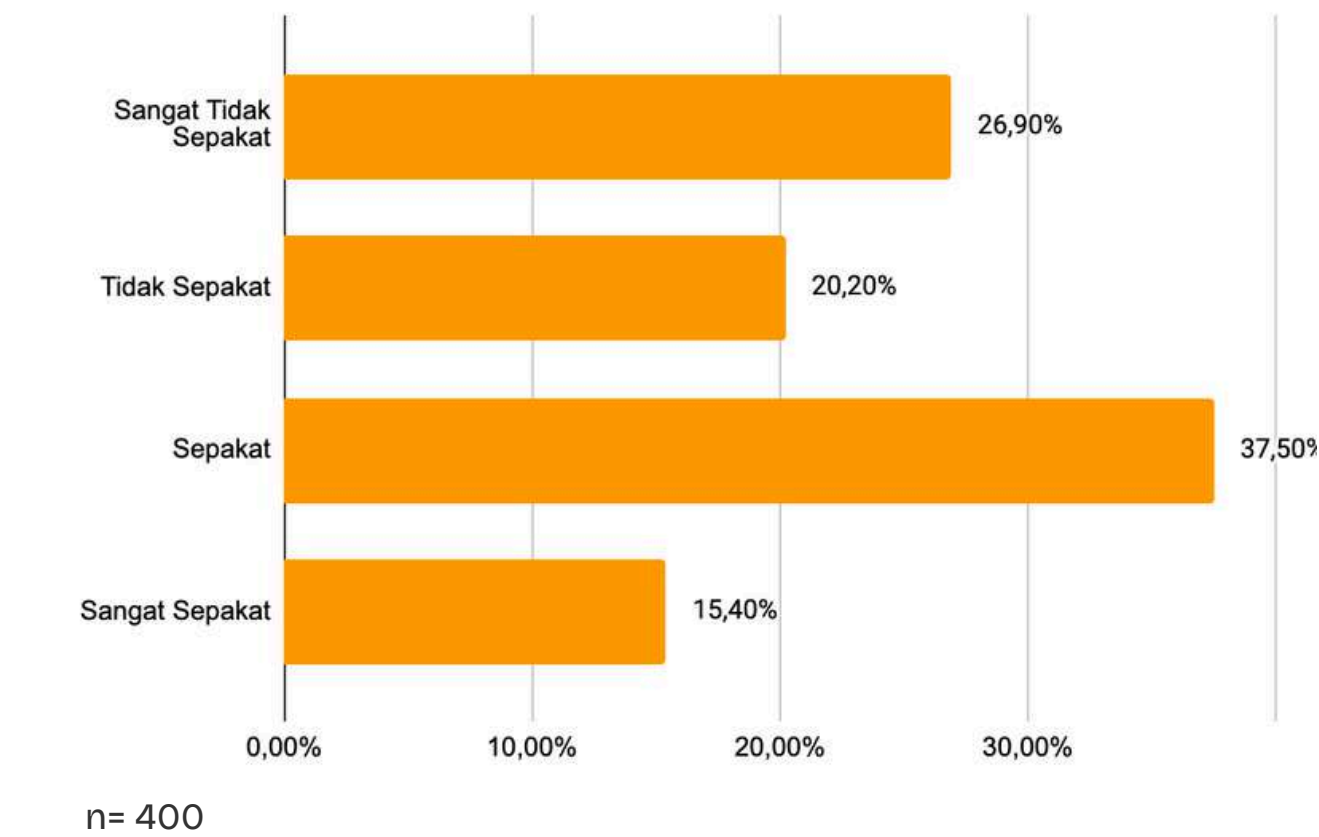
- Terlebih, dengan adanya kasus keracunan di banyak daerah, membuat program ini menjadi perhatian publik secara luas



PANDANGAN KELOMPOK MUDA TERHADAP PROGRAM SEKOLAH RAKYAT

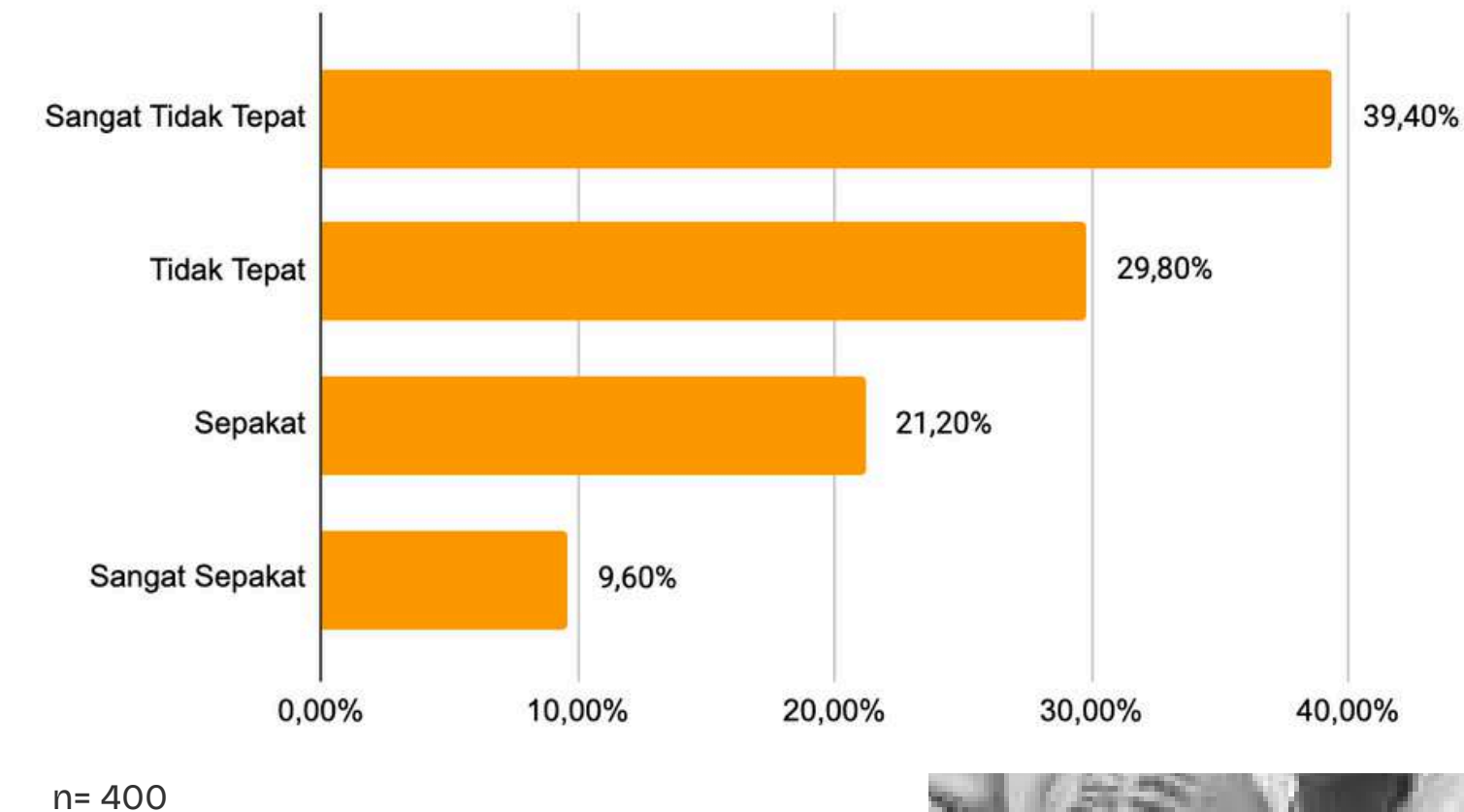


Apakah anda merasa Program Sekolah Rakyat akan menjadi solusi yang baik dalam pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat?

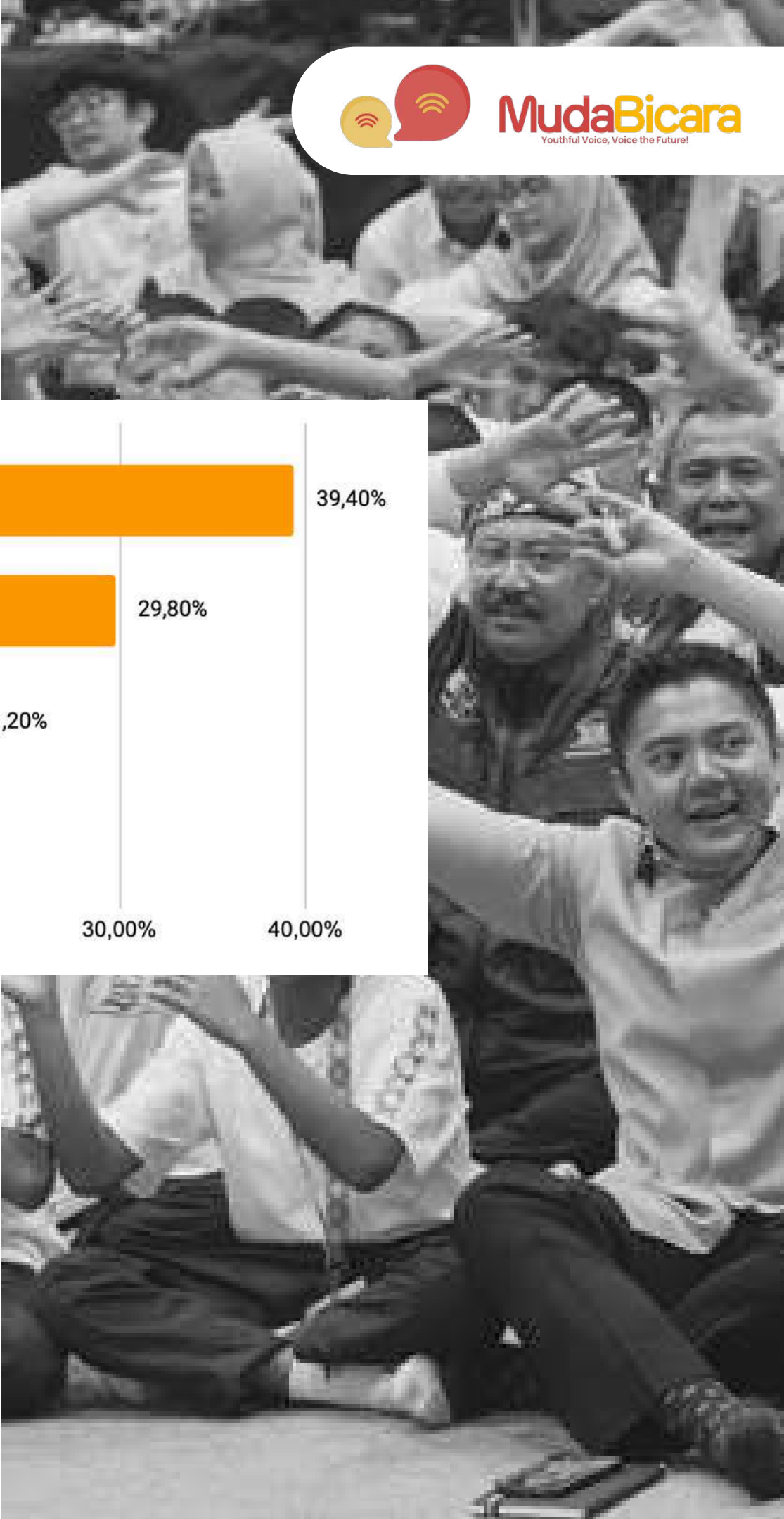


- Program Sekolah Rakyat memperoleh dukungan terbatas dari generasi muda, dengan mayoritas merasa keraguan terhadap efektivitasnya sebagai solusi untuk pemerataan pendidikan.

Apakah menurut anda tepat Sekolah Rakyat diurus di bawah Kementerian Sosial?

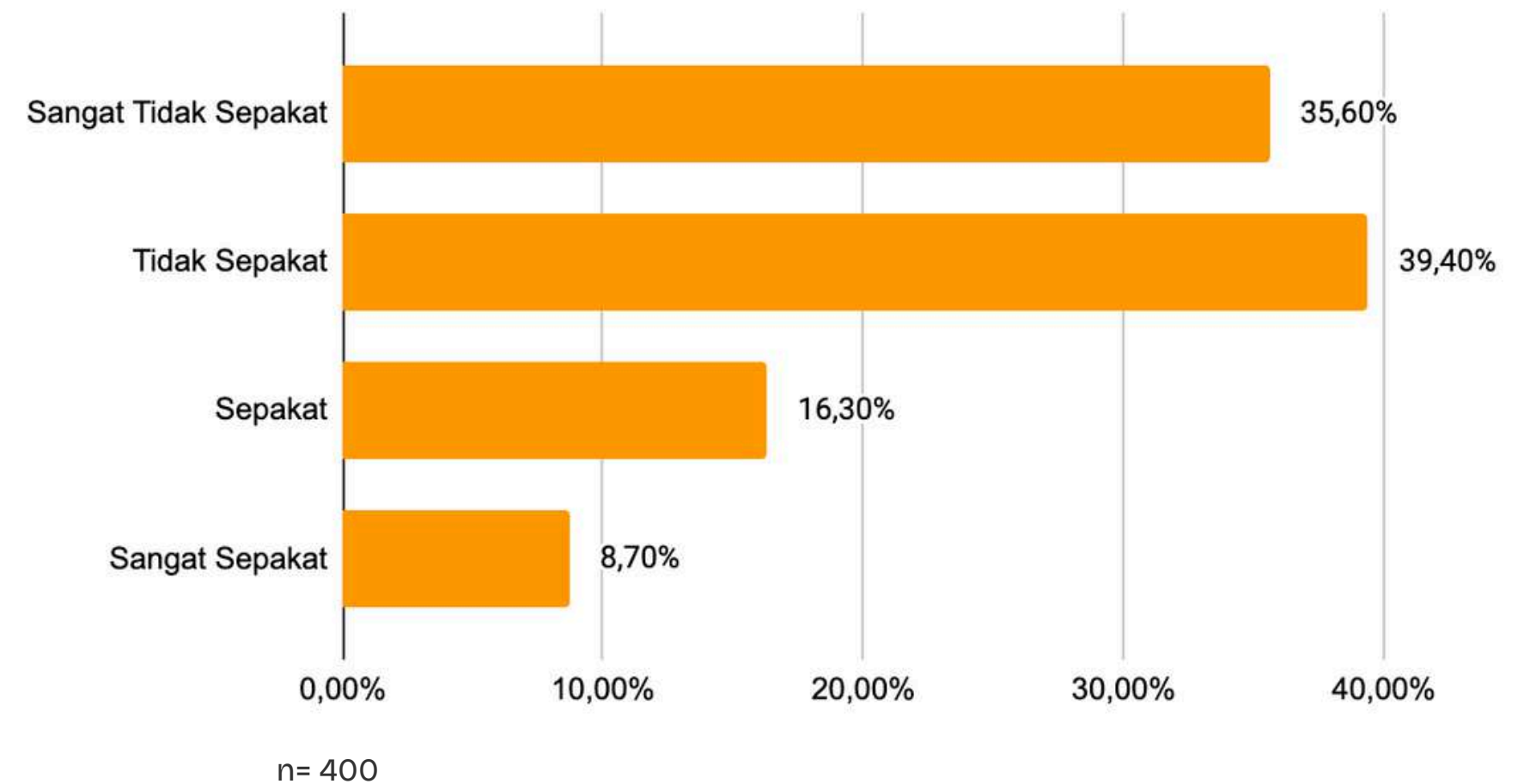


- Banyak yang tidak setuju dengan penempatan program ini di bawah Kementerian Sosial, karena pendidikan seharusnya menjadi prioritas kementerian yang memang fokus pada bidang pendidikan, bukan yang lebih berkaitan dengan kesejahteraan sosial.



PANDANGAN KELOMPOK MUDA TERHADAP PROGRAM SWASEMBADA PANGAN

Apakah anda merasa program swasembada pangan di era Prabowo telah berdampak terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari? (misalnya kesediaan bahan pangan, keterjangkauan harga, dll)



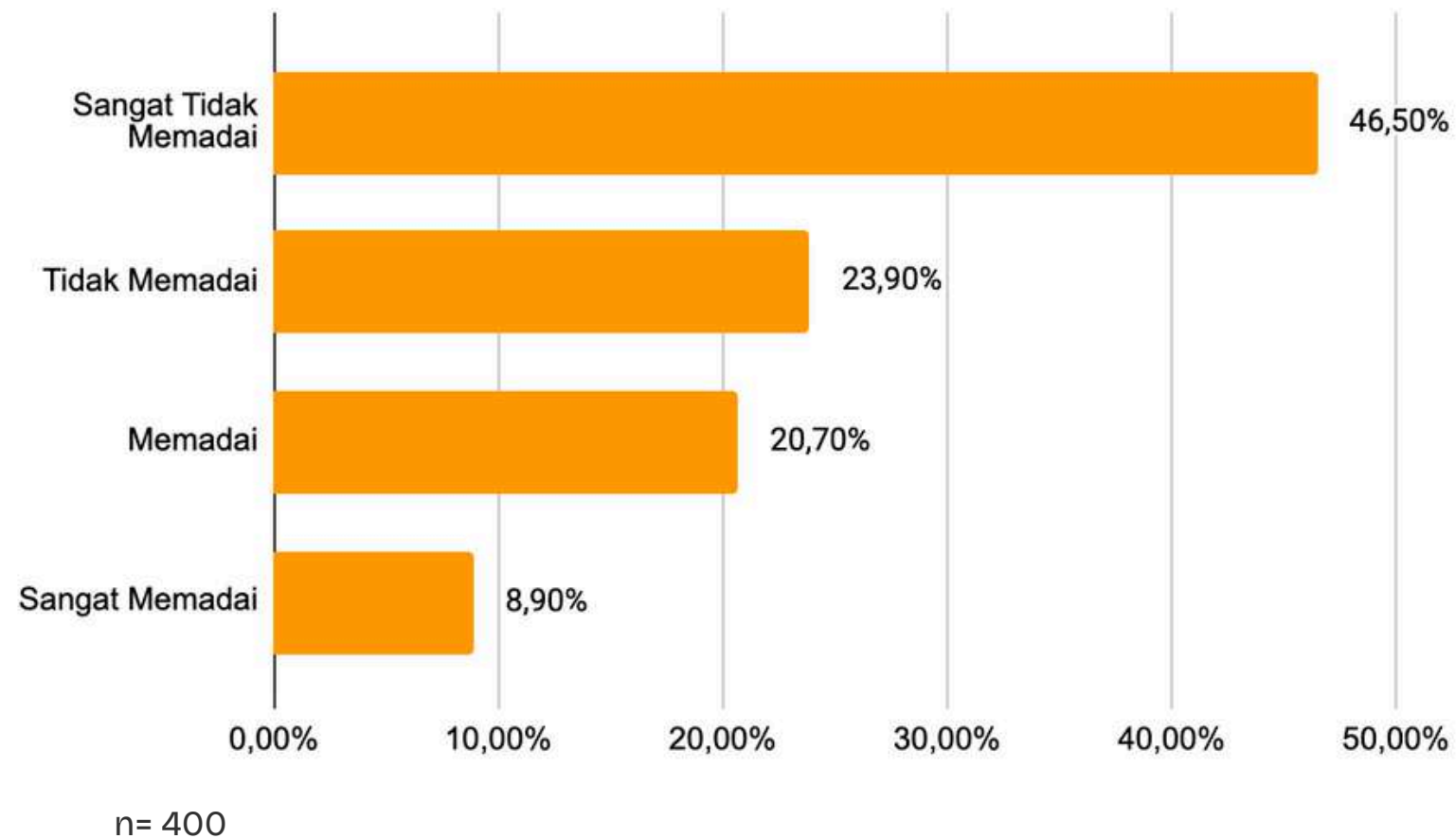
- Mayoritas generasi muda tidak merasa bahwa program swasembada pangan yang diterapkan di era Presiden Prabowo memberikan dampak yang signifikan terhadap ketersediaan bahan pangan dan keterjangkauan harga.
- Hal ini mencerminkan rasa ketidakpuasan terhadap implementasi program tersebut, yang seharusnya berfokus pada peningkatan ketersediaan pangan yang terjangkau bagi masyarakat.

06

Pandangan Kelompok Muda terhadap Penyediaan Lapangan Kerja di Era Pemerintahan Prabowo

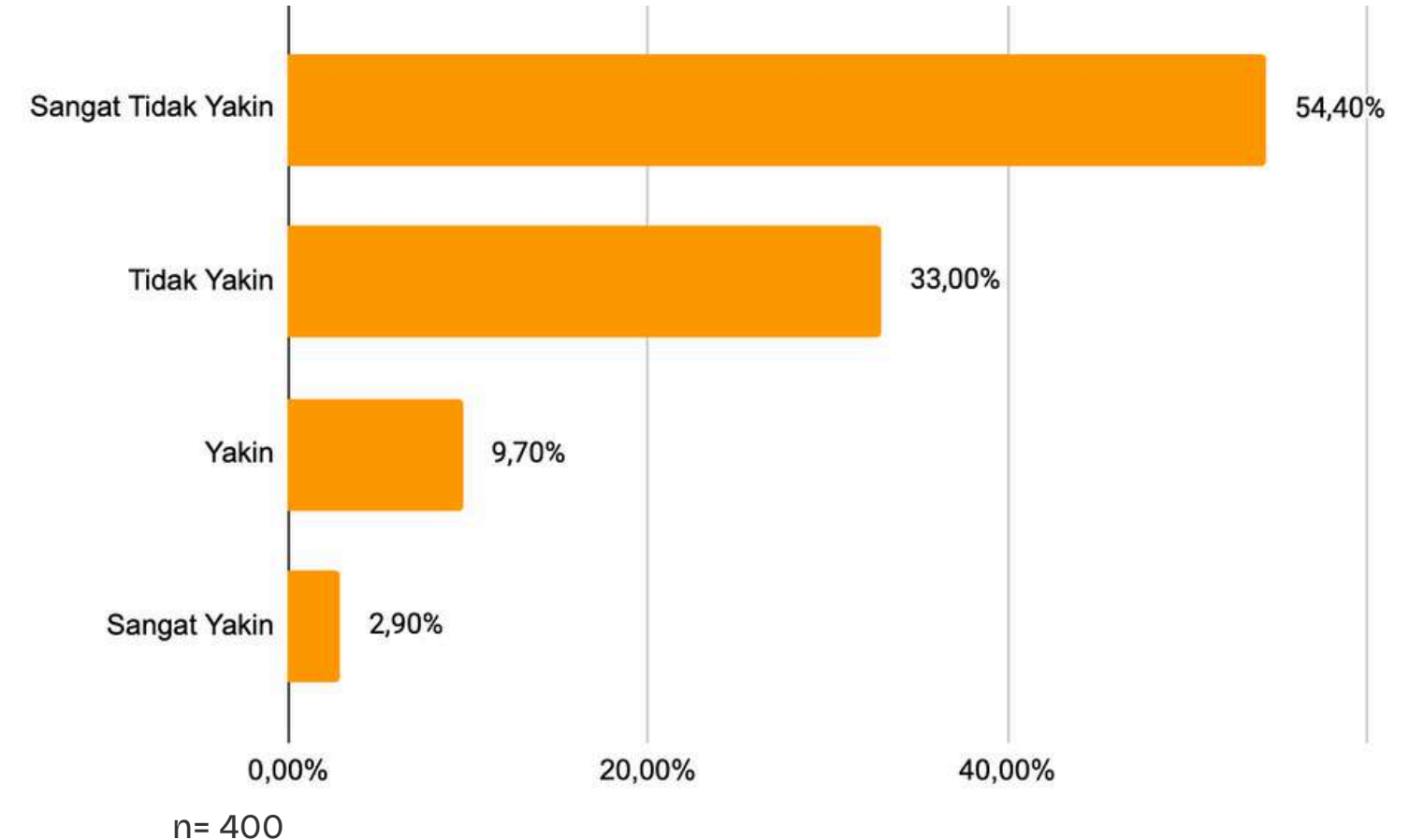


Bagaimana pandangan Anda terhadap ketersediaan lapangan kerja di Indonesia di era Pemerintahan Presiden Prabowo?



- Hasil survei ini menunjukkan tingkat pesimisme yang tinggi terhadap ketersediaan lapangan kerja di era pemerintahan Presiden Prabowo. Sebanyak 46,5% responden menilai lapangan kerja "sangat tidak memadai", dan 23,9% menganggapnya "tidak memadai". Hanya sebagian kecil yang merasa "memadai" (20,7%) atau "sangat memadai" (8,9%).
- Terkait janji pemerintah untuk menciptakan jutaan lapangan kerja baru—termasuk janji 19 juta lapangan kerja—mayoritas responden sangat skeptis: 54,4% "sangat tidak yakin" dan 33% "tidak yakin" janji tersebut bisa direalisasikan, sementara hanya 9,7% yang "yakin" dan 2,9% yang "sangat yakin".

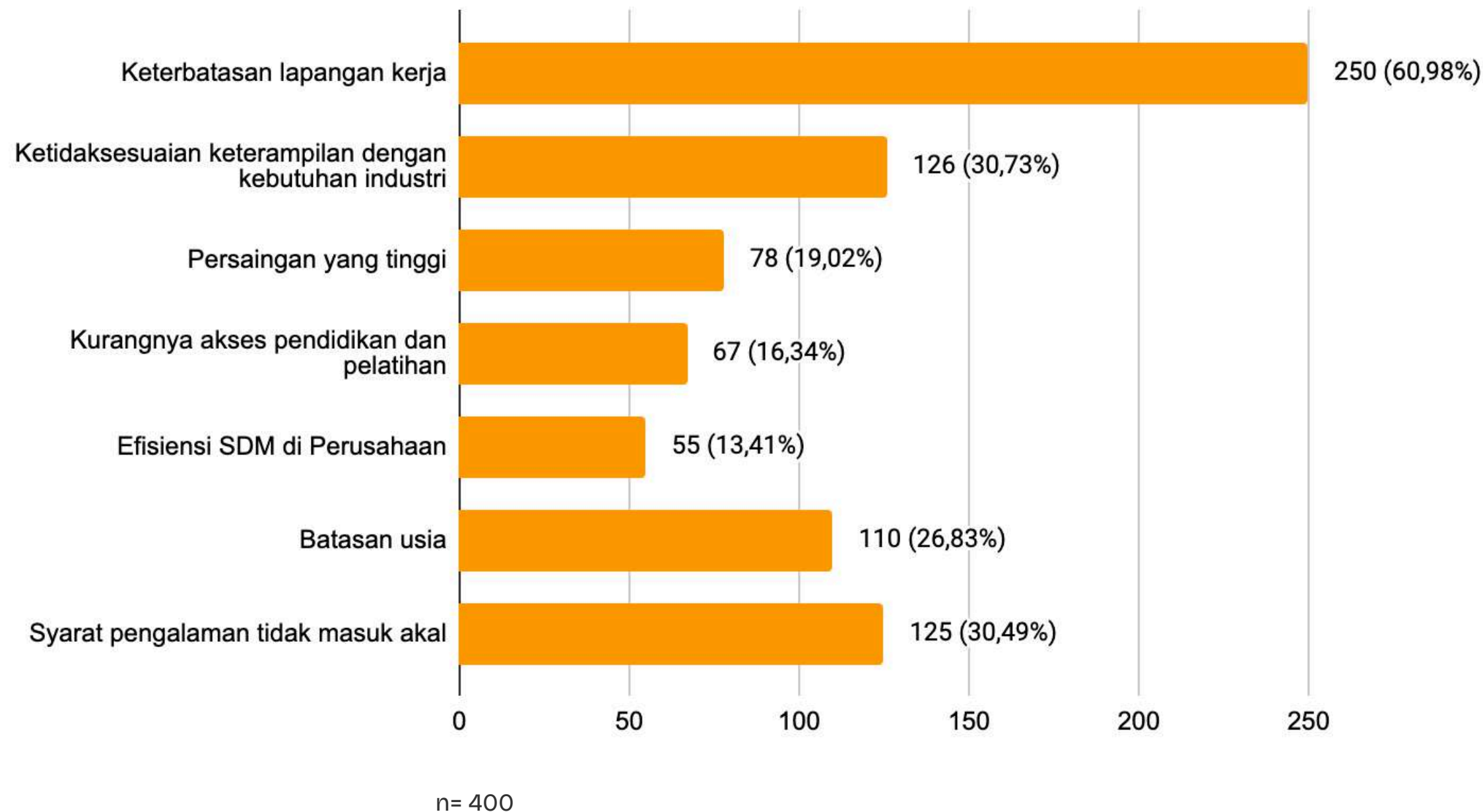
Apakah Anda yakin janji pemerintah untuk menciptakan jutaan lapangan kerja baru dapat terealisasi?



- Data ini merefleksikan tingkat kekecewaan dan ketidakpercayaan publik, khususnya kelompok muda, terhadap realisasi janji-janji pemerintah soal penciptaan lapangan kerja baru.



FAKTOR MENURUT ANAK MUDA YANG PALING MEMPENGARUHI SULITNYA MENDAPATKAN PEKERJAAN SAAT INI



- Keterbatasan lapangan kerja menjadi isu paling dominan, menandakan bahwa peluang kerja yang tersedia masih jauh dari kebutuhan dan harapan kelompok muda.
- Mismatch keterampilan dan syarat pengalaman tidak masuk akal menambah frustrasi, seolah-olah dunia kerja menuntut standar yang sulit dicapai anak muda.
- Kombinasi faktor-faktor ini sangat mungkin menimbulkan kekecewaan terhadap janji-janji penciptaan jutaan lapangan kerja, seperti janji 19 juta lapangan kerja, karena realitas di lapangan belum menunjukkan perubahan signifikan bagi kelompok muda.

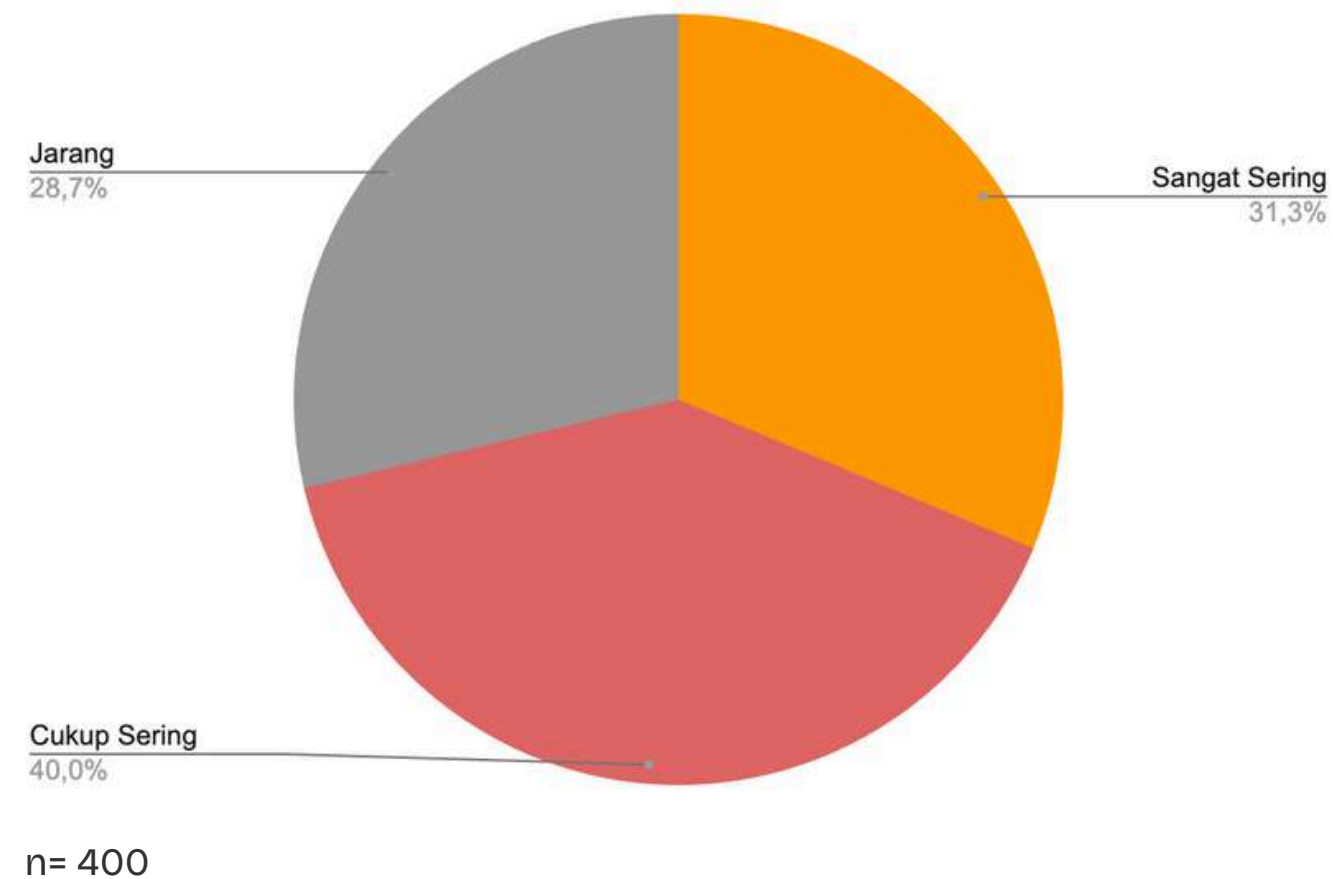


06

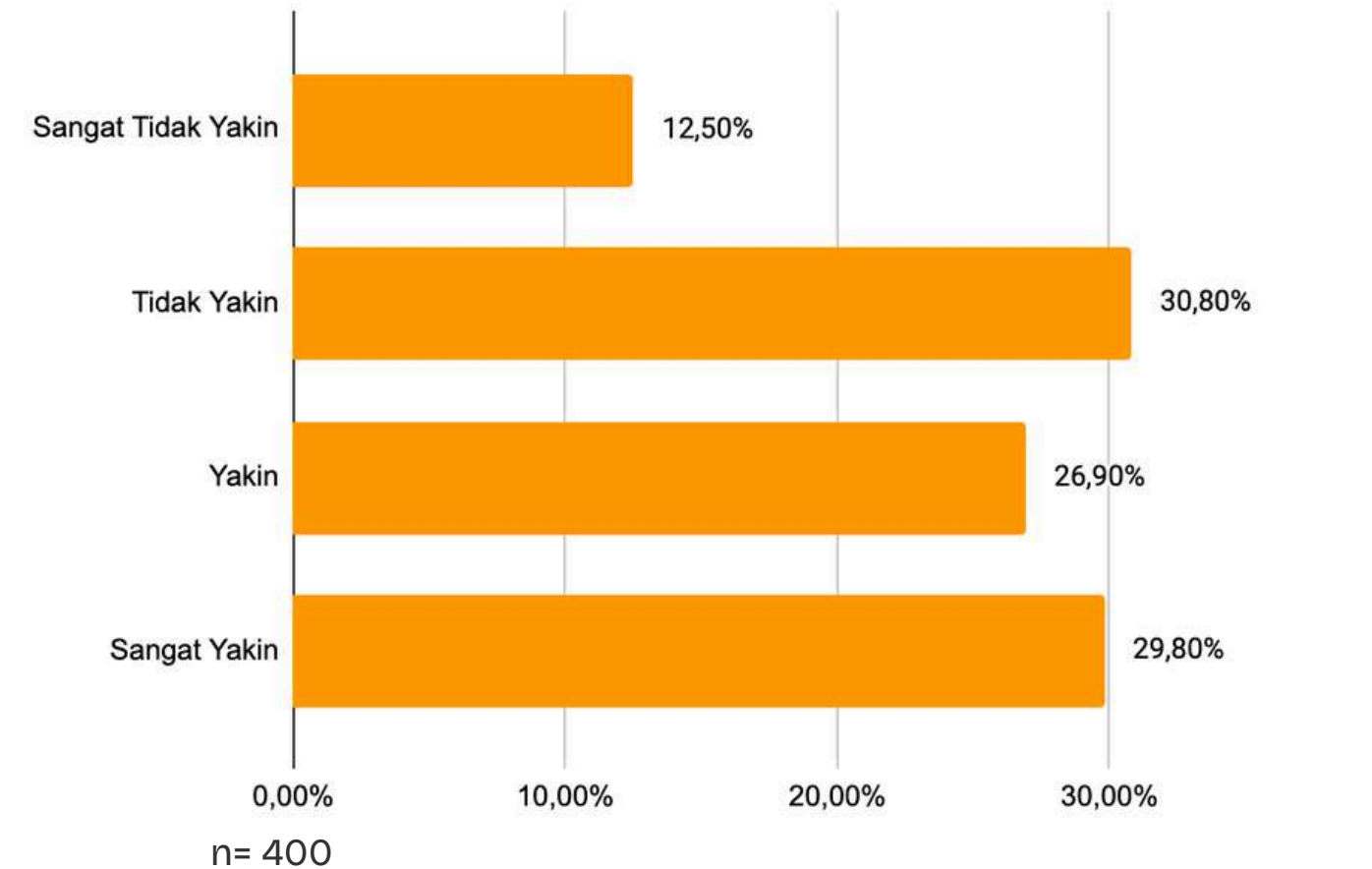
Partisipasi Politik Kelompok Muda dan Ancaman Kebebasan Berpendapat

PARTISIPASI POLITIK KELOMPOK MUDA

Seberapa sering Anda mengikuti perkembangan isu-isu politik di media sosial?



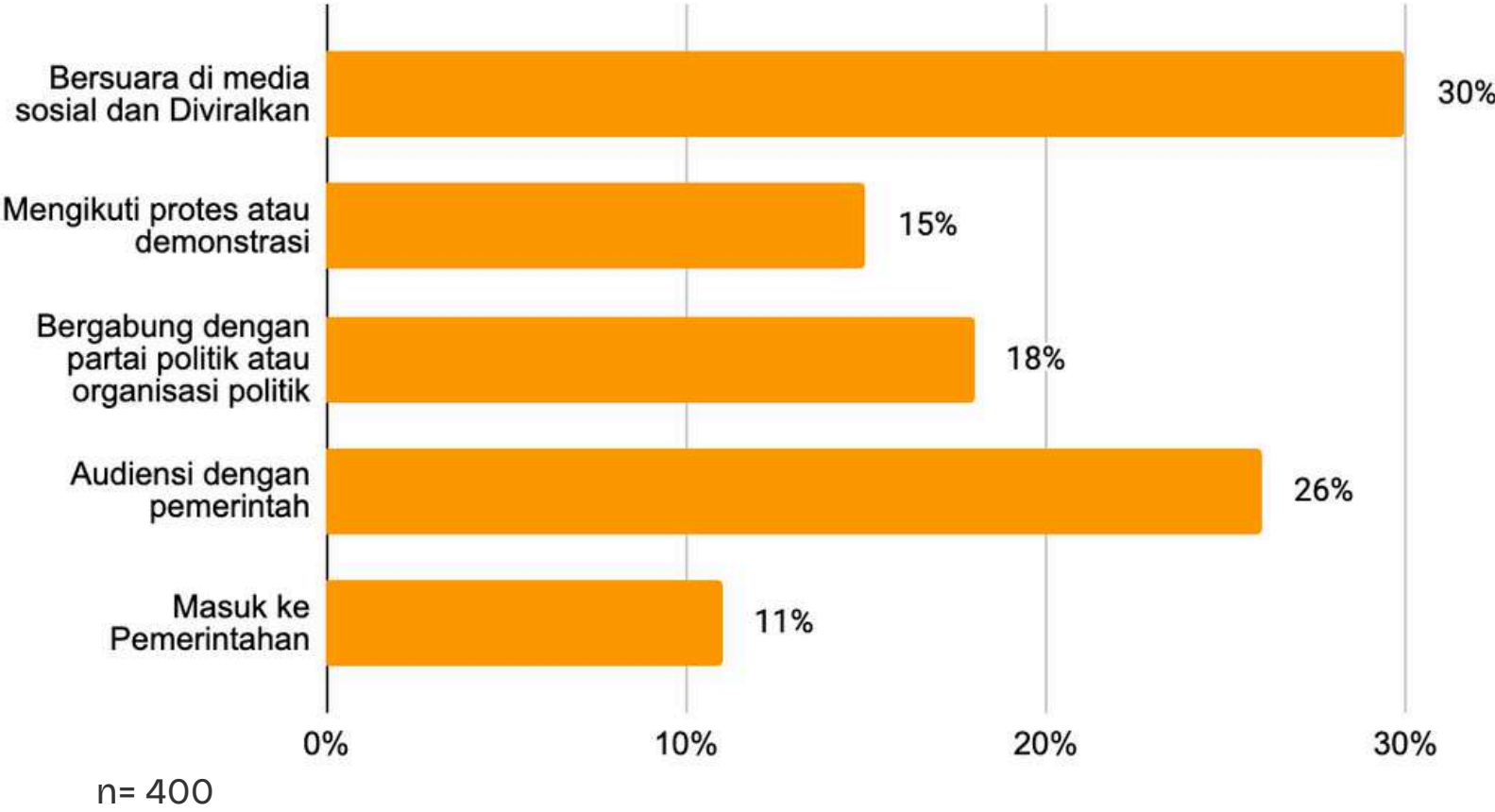
Apakah Anda merasa bahwa suara atau pendapat Anda dapat mempengaruhi kebijakan politik?



- Tingginya tingkat keterlibatan di media sosial menunjukkan bahwa anak muda peduli dan mengikuti isu politik secara aktif.
- Namun, perasaan ragu sebagian besar kelompok muda terhadap efektivitas suara mereka menandakan ada persoalan kepercayaan terhadap sistem politik

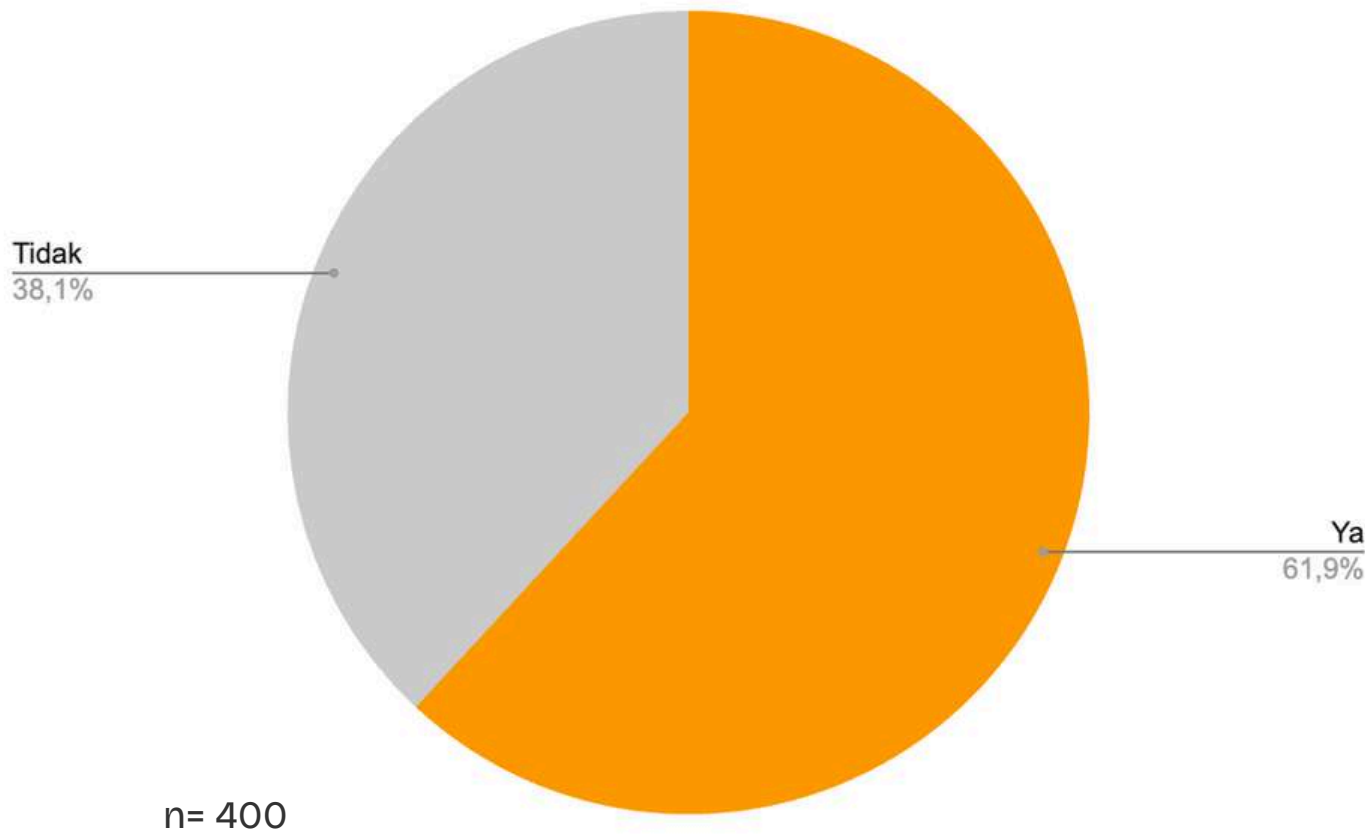
PARTISIPASI POLITIK KELOMPOK MUDA

Manakah partisipasi politik berikut yang menurut Anda paling dapat berdampak mempengaruhi kebijakan?



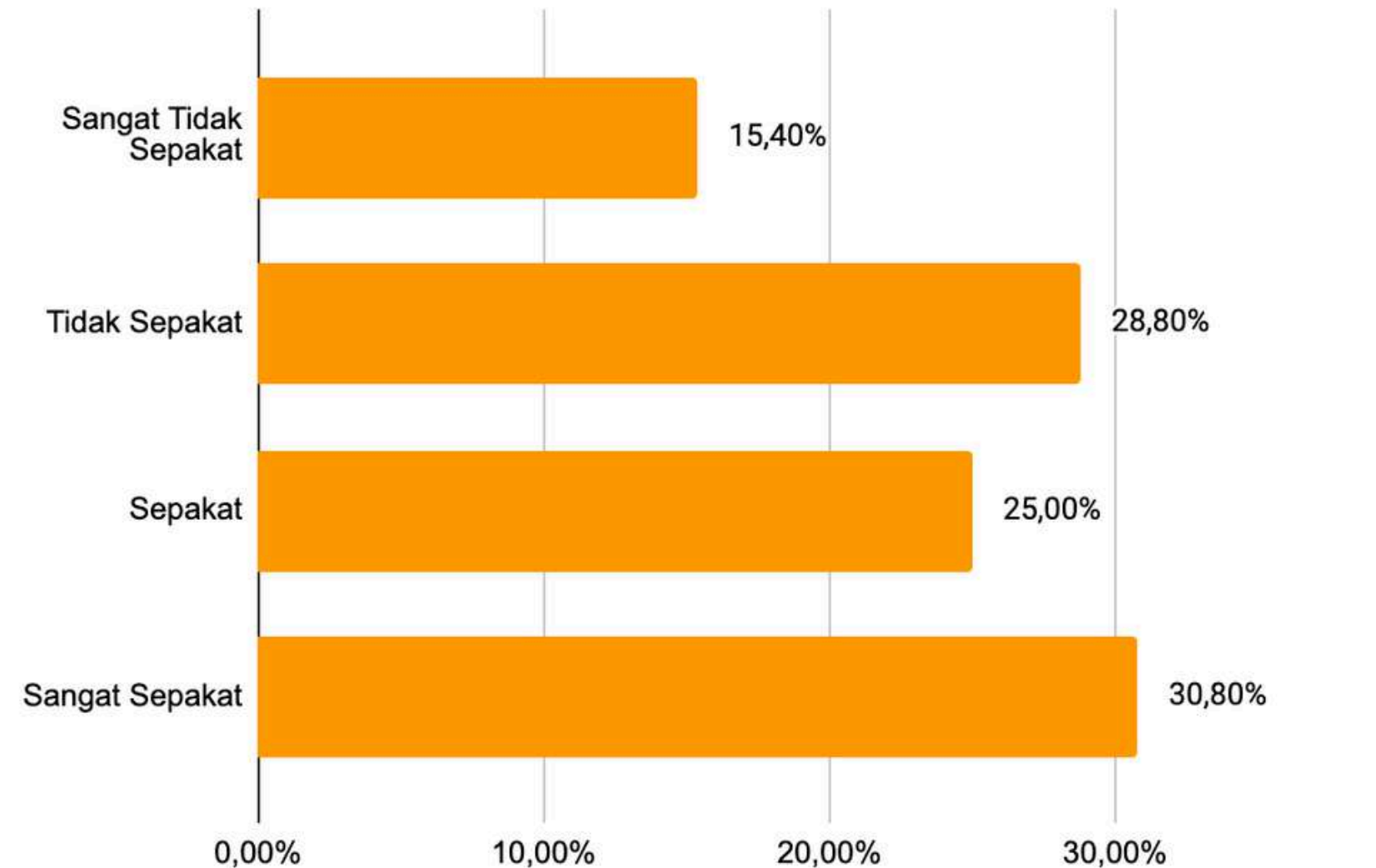
- Media sosial muncul sebagai platform utama bagi generasi muda untuk mempengaruhi kebijakan, mencerminkan perubahan cara berpolitik yang lebih digital dan berbasis opini publik.
- Meskipun ada ketertarikan untuk terlibat dalam partai politik dan pemerintahan, banyak yang lebih memilih jalur yang lebih langsung dan terbuka seperti protes dan audien dengan pemerintah.

Apakah anda merasa memiliki ketakutan ketika ingin berpartisipasi dalam proses politik seperti misalnya pengawalan kebijakan?



- Ketakutan dalam berpartisipasi politik mengindikasikan adanya kekhawatiran akan potensi risiko sosial atau hukum yang mungkin mereka hadapi, yang menjadi tantangan besar untuk meningkatkan partisipasi politik yang sehat dan aman di kalangan generasi muda.

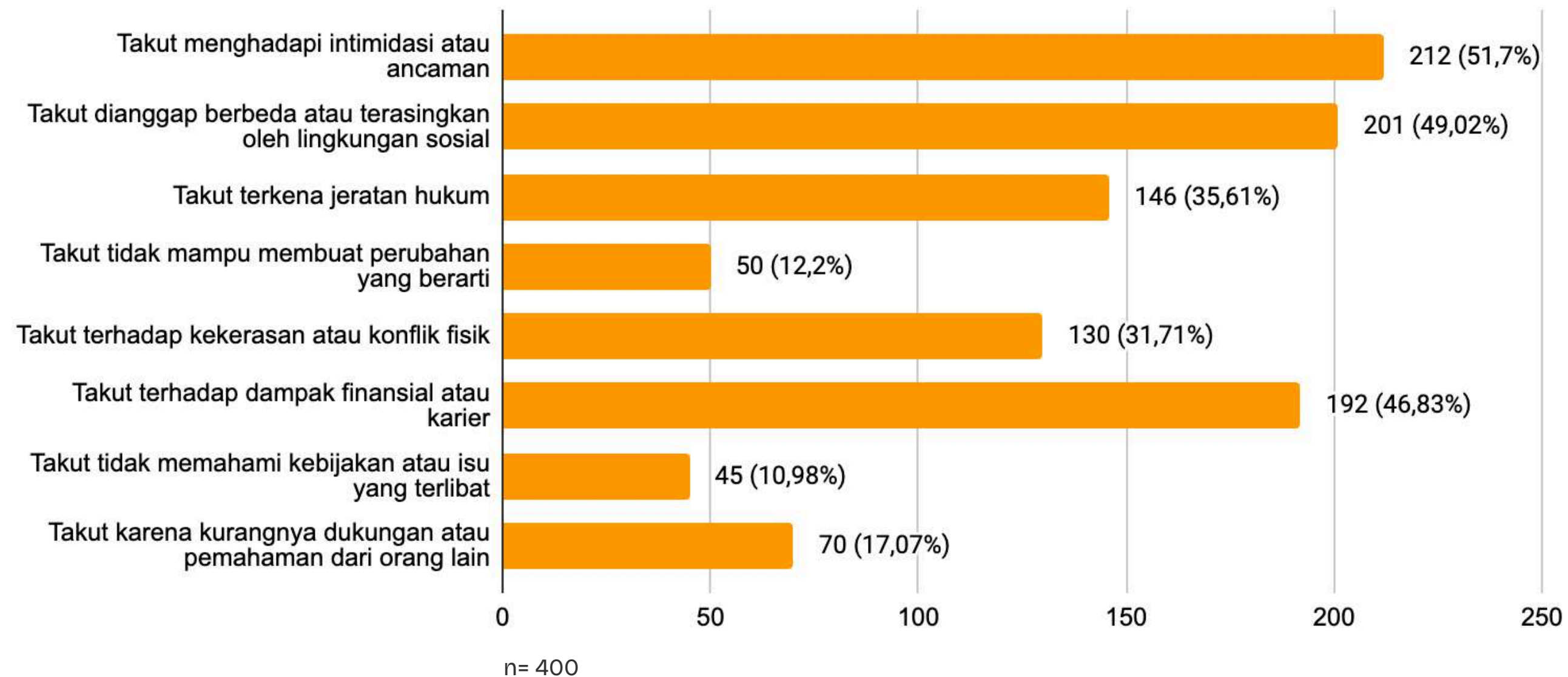
Generasi muda memiliki kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam proses politik pada Pemerintahan saat ini?



n= 400

- Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun lebih dari separuh generasi muda merasa sudah memiliki akses yang baik untuk berpartisipasi dalam politik, ada bagian signifikan yang masih merasa akses tersebut belum cukup.
- Pemerintah Prabowo perlu memperhatikan dan menindaklanjuti persepsi kelompok muda yang masih merasa kurang dilibatkan, agar partisipasi generasi muda benar-benar merata dan inklusif

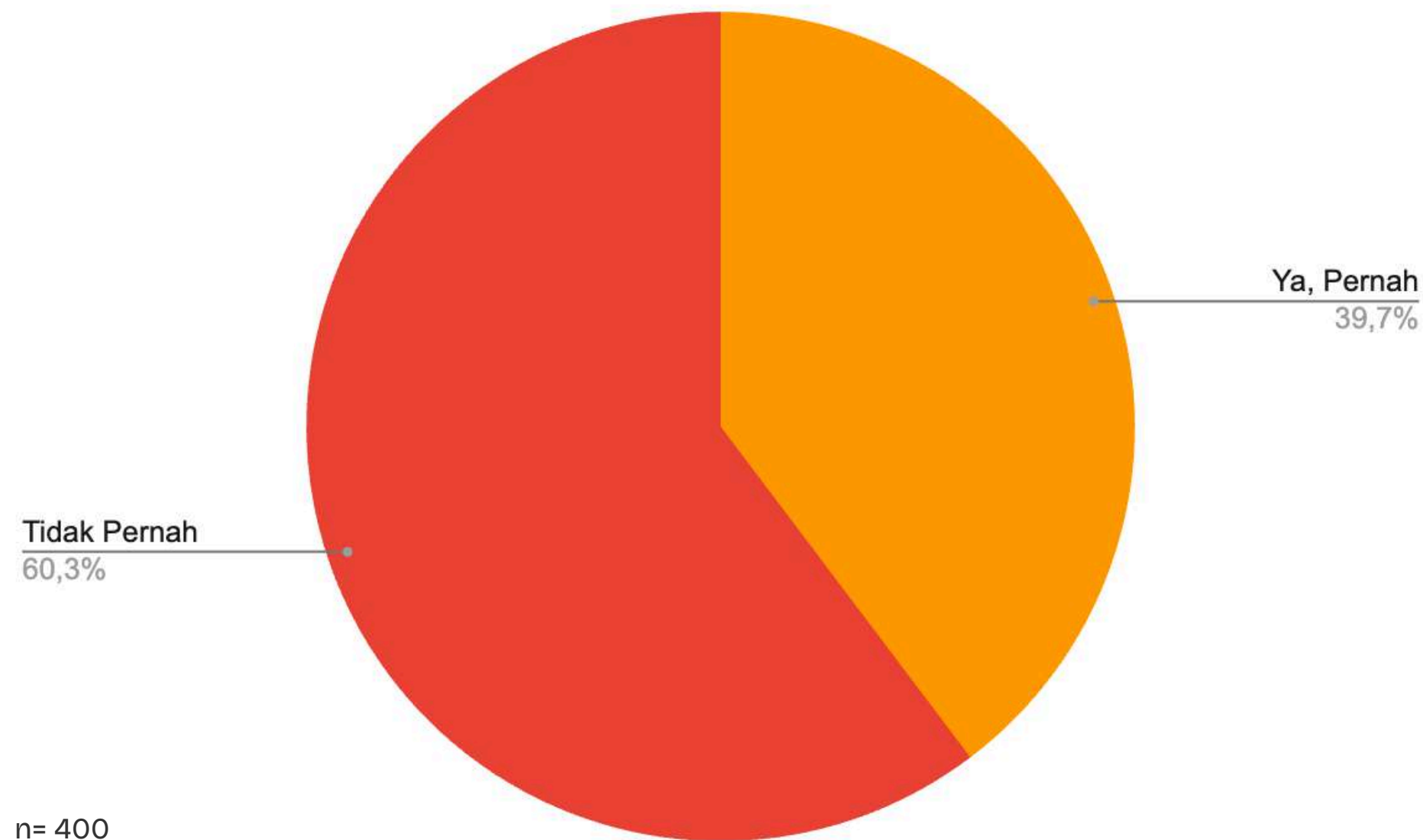
KETAKUTAN APA YANG ANDA KHAWATIRKAN KETIKA HENDAK BERPARTISIPASI?



kekhawatiran terbesar generasi muda bukan hanya berkaitan dengan risiko fisik atau hukum, tetapi juga tekanan sosial dan dampak jangka panjang terhadap kehidupan/karier. Faktor keamanan dan penerimaan sosial sangat mempengaruhi minat dan keputusan mereka untuk terlibat.

4 DARI 10 RESPONDEN MENGAKU PERNAH DIINTIMIDASI AKIBAT MENGUTARAKAN PENDAPAT

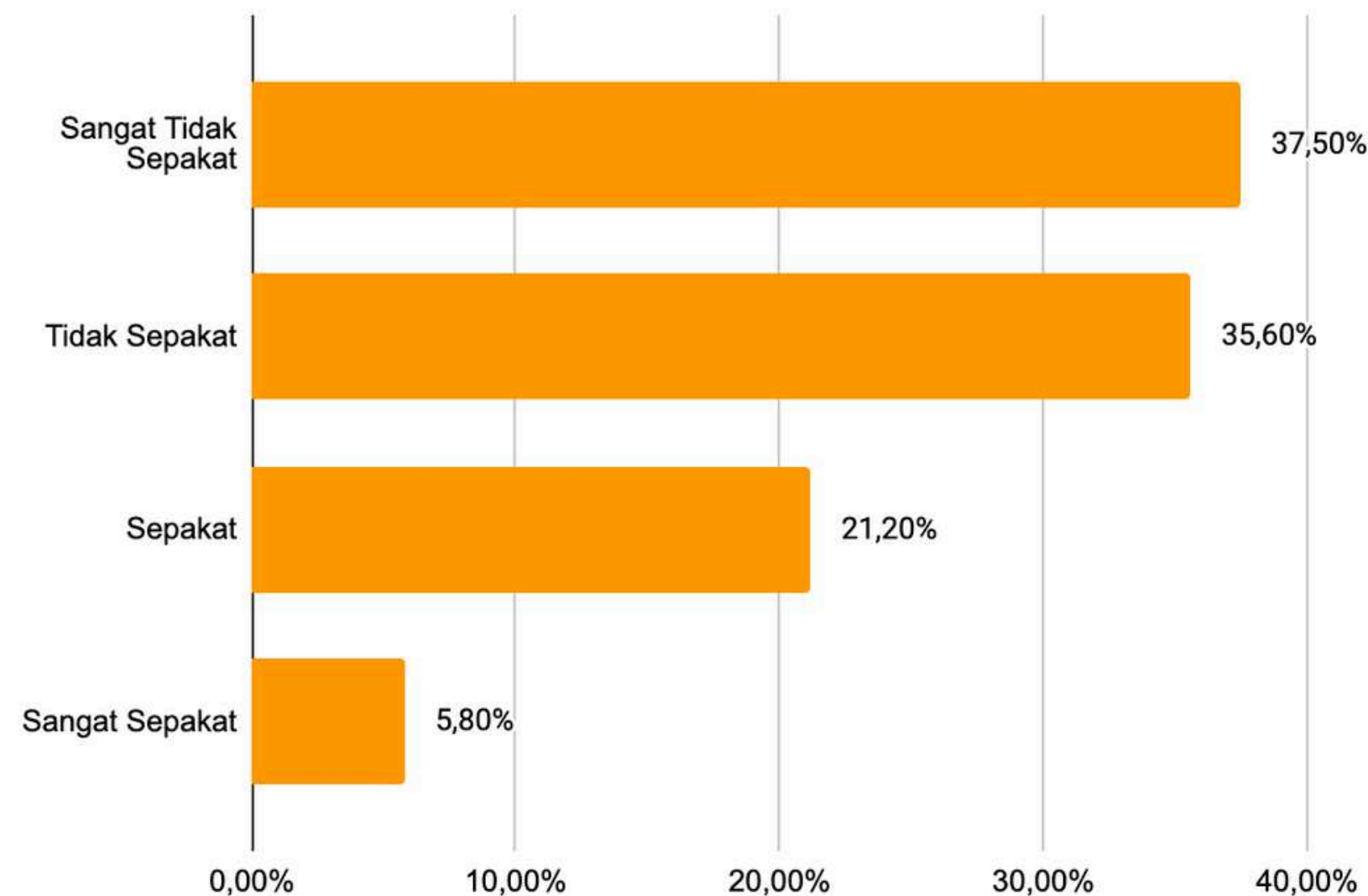
Apakah anda pernah mendapat tindakan represif (ancaman, intimidasi, dll) saat mengutarakan pendapat atau berpartisipasi?



- Masih cukup banyak kelompok muda yang merasa tidak aman mengutarakan pendapatnya, karena hampir 4 dari 10 responden pernah mengalami tekanan atau intimidasi.
- Kondisi ini menunjukkan bahwa kebebasan berekspresi bagi generasi muda masih menghadapi tantangan. Pemerintah perlu memberikan perlindungan nyata agar partisipasi anak muda tidak terhambat oleh rasa takut represif.

MAYORITAS KELOMPOK MUDA NILAI PEMERINTAHAN PRABOWO BELUM MAMPU TERIMA KRITIK PUBLIK

Apakah pemerintahan Presiden Prabowo saat ini dapat menerima kritik secara baik dari publik?



n= 400

- Hasil survei menunjukkan 73,1% responden muda (37,5% sangat tidak sepakat dan 35,6% tidak sepakat) menilai pemerintahan Presiden Prabowo saat ini belum mampu menerima kritik dengan baik dari publik. Hanya 27% yang menilai sebaliknya (21,2% sepakat dan 5,8% sangat sepakat).
- Temuan ini menandakan masih tingginya keraguan di kalangan anak muda terkait keterbukaan pemerintah terhadap masukan dan kritik masyarakat. Pemerintah perlu meningkatkan transparansi dan membuka ruang dialog agar dipercaya lebih responsif terhadap kritik publik.

Kesimpulan

Kepuasan Terhadap Pemerintah

- Generasi muda relatif puas pada kinerja Presiden Prabowo, namun sangat tidak puas terhadap Wakil Presiden Gibran. Ketidakpuasan didorong oleh kebijakan yang dinilai tidak relevan, kurang transparan, dan minim partisipasi publik.

Menteri dan Kepala Daerah

- Figur seperti Abdul Muti (Mendikdasmen) dinilai positif, terdapat juga nama Dedi Mulyadi (Gubernur Jabar) yang berada di deretan kepala daerah berkinerja baik sekaligus juga masuk di deretan berkinerja buruk.

Isu Prioritas

- Anak muda paling peduli pada isu lapangan kerja, korupsi, ketenagakerjaan, dan revisi UU krusial seperti UU Ketenagakerjaan, Pemilu, dan ITE.

Pandangan Terhadap Kebijakan Strategis

- Mayoritas menolak revisi UU TNI karena dinilai mengancam demokrasi, serta cemas revisi KUHP belum transparan. Program-program unggulan seperti Makan Bergizi Gratis dan Sekolah Rakyat menuai pro-kontra, terutama terkait kualitas pelaksanaan.

Lapangan Kerja:

- Tingkat pesimisme tinggi atas realisasi janji pemerintah menciptakan jutaan lapangan kerja baru; mismatch keterampilan dan lapangan kerja jadi isu utama.

Partisipasi Politik & Ruang Ekspresi

- Anak muda aktif di media sosial dalam isu politik, namun lebih dari setengah takut berpartisipasi secara langsung karena risiko intimidasi, tekanan sosial, dan represif. Mayoritas menilai pemerintah belum terbuka terhadap kritik publik.



Laporan Survei Nasional Muda Bicara ID

Pandangan Generasi Muda terhadap
Perkembangan Kebijakan Pemerintah
Presiden Prabowo Q2 2025

Narahubung: +628 12 2725 2121
M. Iqbal Khatami
(Founder / Pimred Muda Bicara ID)



MudaBicara
Youthful Voice, Voice the Future!

